

**IMPLIKASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 UJAN MAS KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**FAKHRI FADHILA
20531058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 752 /In.34/I/FT/PP.00.9/06/2024

Nama : FAKHRI FADHILA
NIM : 20531058
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
Pukul : 09 : 30 – 11 : 00 WIB
Tempat : Gedung PAI Ruang 04 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 200003 2004

Sekretaris

Dr. Muhammad Idris, MA
NIP. 19810417 2020 12 1001

Penguji I

Masudi, M. Fil. I
NIP. 19670711 200501 1 006

Penguji II

Nelfa Sari, M.Pd
NIP. 19940208 2022 03 2004

Dekan



Dr. Sutarjo, S.Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara FAKHRI FADHILA mahasiswa IAIN Curup yang berjudul:

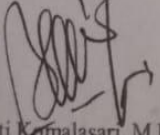
PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMPN 1 UJAN MAS KEPAHIANG sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

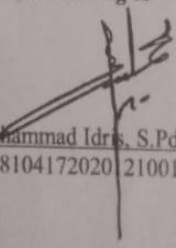
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup,

Pembimbing I


Bakti Komalasari, M.Pd
NIP.197011072000032004

Pembimbing II


Dr. Muhammad Idris, S.Pd.L., M.A
NIP.198104172020 21001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fakhri Fadhila
Nomor Induk Mahasiswa : 20531058
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran
Pai dan Implikasinya Terhadap Hasil
Belajar Siswa Di Kelas VIII SMPN 1 Ujan
Mas Kepahiang*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Curup, 04 Juni 2024



Fakhri Fadhila
NIM.20531058

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman.

Skripsi ini diperuntukan guna memperoleh gelar sarjana starsatu (S.1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Muhammad Istan, SE, M.Pd,MM, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd I,M.Hum selaku Wakil Dekan I dan Ibu Bakti Komalasari, M.Pd Wakil Dekan II.
5. Bapak Siswanto M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup
6. Bapak Masudi M.Fil.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Idris, M.A. selaku Dosen Pembimbing II
8. Bapak Masudi M.Fil.I Penguji I dan Ibu Nelfa Sari M.Pd Penguji II
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. AAMIIN.

Curup, Mei 2024
Penulis

Fakhri Fadhila
NIM. 20531058

**IMPLIKASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 UJAN MAS KEPAHANG**

**Oleh :
Fakhri Fadhila**

ABSTRAK

Penggunaan media sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar maka dari ini peneliti akan mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI, penggunaan media dalam pembelajaran PAI, implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa, kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Serta analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas VIII. Kredibilitas Data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitiannya adalah media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berupa media visual seperti poster, PPT, buku paket dan media audio visual seperti infocus, laptop dan juga speaker. Penggunaan media visual dan audio visual dengan menyesuaikan materi dan mempresntasikan materi tersebut. Implikasi penggunaan media sangat bedampak positif terhadap hasil belajar selain itu hasil belajar siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan media visual dan audio visual. Kendala kurangnya fasilitas media elektronik dikelas, kurangnya intelegensi, kesehatan jasmani, kesadaran setiap individu yang sangat mempengaruhi hasil belajar.

Kata kunci : Media Pembelajaran, PAI, Implikasi.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah Engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Bapak (Tuwuh) dan Ibu (Aryati) yang tersayang. Terimakasih telah membimbingku dengan kasih sayang, dengan do'a kesabaran dan perjuangan tanpa kata lelah.
2. Kakak kandungku Habib Ikhwan, dan Adek tersayangku Adiba Ragilia yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua Pembimbingku Bunda Bakti Komalasari, M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Idris S.Pd.I., M.A, terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

5. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag. dan bude Zulaeha dan bapak Sutyono dan bude Sujiyani selaku orang tua di perantauan yang telah membimbing dengan kasih sayang serta motivasinya selama diCurup ini.
6. Keluarga besar Incu Aki Dalung dan Keluarga besar Sono Karyo yang telah meberikan dorongan semangat serta doa selama penulis menempuh pendidikan ditanah rantau.
7. Teruntuk sahabat terbaikku, sahabat terbaik ditanah rantau partner, Ahmad Ibnu Khusaini, Imam Khoiri, Zaenuri Setiawan, Yulianto, Mas Pajar Arif Setiawan PSHT, Mas Intan Berlian PSHT, Mas Riski Fernando PSHT, Mas Singgeh Saputra PSHT. Yang mau berjuang bersama, memberikan semangat dan motivasi, tempat mengeluh yang berujung beradu nasib semoga masa depan cerah secerah cerahnya, kaya raya dalam ridha Allah SWT. Dan tetaplah jadi orang baik tanpa pamrih.
8. Terima kasih kepada saudaraku dari PSHT terkhusus PSHT Rayon Petong dan PSHT Cabang Rejang Lebong, dari organisasi ini mengajarkan arti Persaudaraan tanpa pandang semoga Allah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam mengembangkan organisasi yang besar ini.
9. Teruntuk rekan-rekan seperjuanganku, keluarga besar PAI C angkatan 2020, Hellen Anggriani, Jamaludin Yusup, Erwin Syaputra, Zaenuri Setiawan, Fachrur Rangga, Ferdy Prasetya, Febri Ersa Nuari, Heri Sakyan, Fika Herlina, Jarniati, semoga mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan meridhai setiap langkah kita,aamiin.

10. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2020, Teman-teman KKN Desa Bayung. Serta teman-teman PPL SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.
11. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.
12. Dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin...

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Tentang Implikasi.....	10
B. Tinjauan Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Macam-Macam Media Pembelajaran	12
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
4. Kriteria Penggunaan Media Pembelajaran.....	25
5. Langkah-Langkah Pemilihan Media Pembelajaran.....	27
6. Faktor Kendala Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual	30
C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	33
1. Pengertian hasil belajar	33

2.	Cara Meningkatkan Hasil Belajar.....	35
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
4.	Indikator Hasil Belajar	42
5.	Faktor Kendala dan Pendukung dalam Hasil Belajar	44
D.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		51
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B.	Lokasi Penelitian.....	52
C.	Subjek Penelitian.....	54
D.	Jenis dan Sumber Data Kualitatif.....	54
1.	Data Primer	54
2.	Data Sekunder	55
E.	Teknik Pengumpulan Data	55
1.	Observasi.....	55
2.	Wawancara.....	57
3.	Dokumentasi.....	58
F.	Teknik Analisis Data.....	59
1.	Data Reduction (Reduksi Data).....	60
2.	Data display (Penyajian Data).....	60
3.	Veryfication (Menarik Kesimpulan).....	60
G.	Uji Keabsahan Data.....	61
1.	Triangulasi Sumber.....	62
2.	Triangulasi Teknik.....	62
3.	Triangulasi Waktu	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		64

A. Kondisi Objektif SMP Negeri 1 Ujan Mas Kepahiang	64
B. Temuan Penelitian.....	72
C. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABLE

Table 4.1 rincian tentang kepala sekolah.....	64
Table 4.2 nama, jenis kelamin dan jumlah guru SMPN 1 Ujan Mas.....	66
Table 4.3 nama guru PAI SMPN 1 Ujan Mas.....	68
Table 4.4 jumlah kelas, siswa dan wali kelas SMPN 1 Ujan Mas.....	68
Table 4.5 sarana dan prasarana di SMPN 1 Ujan Mas.....	69
Table 4.6 nilai hasil belajar kelas 8.1 sebelum menggunakan media.....	84
Table 4.7 nilai hasil belajar kelas 8.2 sebelum menggunakan media.....	85
Table 4.8 nilai hasil belajar kelas 8.1 setelah menggunakan media.....	86
Table 4.9 nilai hasil belajar kelas 8.2 setelah menggunakan media.....	87

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara Dengan Guru PAI Di SMPN 1 Ujan Mas.....Lampiran**
- Gambar 2 Wawancara Kepala SMPN 1 Ujan Mas.....Lampiran**
- Gambar 3 Wawancara Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas.....Lampiran**
- Gambar 4 Penggunaan Media Visual, PPT, Poster dan Buku Paket..Lampiran**
- Gambar 5 Penggunaan Media Audio Visual Dan Online Infocus,Speaker dan Laptop.....Lampiran**
- Gambar 6 Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester ganjil kelas 8.1 setelah menggunakan media.....Lampiran**
- Gambar 7 Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester ganjil kelas 8.1 setelah menggunakan media.....Lampiran**
- Gambar 8 Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester ganjil kelas 8.1 sebelum menggunakan media.....Lampiran**
- Gambar 9 Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester ganjil kelas 8.1 sebelum menggunakan media.....Lampiran**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berlangsung sepanjang zaman (life long education), artinya dari sejak kelahiran sampai kematian, seluruh kegiatan manusia adalah kegiatan pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang urgen dalam kehidupan manusia mulai dari dulu sampai sekarang dan masa-masa yang akan datang.¹ Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia. Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga pendidikan mempunyai peran dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen BAB IV Guru pasal 10 Ayat 1 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi.²

Oleh karena itu, tenaga pendidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang bermutu. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tapi lebih ditentukan oleh instinknya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju

¹ Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media Group, 2008), hal. 45

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*

kehidupan yang lebih berarti. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al – Mujadalah ayat 11 yaitu:

قِيلَ ۖ وَإِذَا لَكُمْ ۙ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا مَجَالِسَ ۙالِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ۙ أَمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا ۙ ي
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ الْعُلَمَدَرَ جِتِيمًا أَوْثُوا وَالَّذِينَ ۙ وَاللَّ ۙ مِنْكُمْ أَمَنُوا الَّذِينَ ۙ اللَّهُ يَرْفَعُ فَنُشْرُوا أَنْشُرُوا

Yang mana artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".³

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.⁴

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Dimana dalam proses tersebut dibutuhkan kehadiran media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam

³ Departemen Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahan Nya". Jakarta Timur : Mugfirah Mustaka. 2006 . h. 543

⁴ Ahdar Djamiluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019.hal-57.

proses belajar mengajar terkadang guru tidak dapat menjelaskan materi dengan jelas dan rinci.⁵

Penggunaan media pembelajaran disetiap mata pelajaran sangat penting. Salah satu penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah media yang digunakan apakah sudah sesuai atau belum dengan materi yang akan disampaikan. Untuk merancang pembelajaran yang menarik guru harus memiliki kesungguhan dalam membantu siswa menguasai materi pelajaran melalui caracara yang mudah, cepat dan menyenangkan.

Bahkan guru masih menggunakan metode ceramah di dalam kelas, sehingga terbentuklah suasana kelas yang membosankan. Masalah ini dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, dimana materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan lebih inovatif. Media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan materi melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik yang semakin tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan bahkan membawa pengaruh terhadap psikologisnya. Media dijadikan sebagai perantara atau pengantar pesan pengirim kepada

⁵ Michael B. Berkman and Eric Plutzer, 'Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pai', 2021, p. 6.

penerima pesan. Sehingga, pemakaian atau penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran di sekolah.⁶

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti slide foto grafik film maupun pembelajaran yang menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta potensi belajar peserta didik. Perkembangan media pembelajaran menuntut agar para guru/pendidik mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.⁷

Dalam kasus ini guru memegang penting dalam penggunaan media di dalam kelas, bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi. Hal tersebut menjadikan peranan seorang guru harus mempunyai jiwa profesionalisme. Guru yang profesional mampu menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran. Guru diminta dan dituntut untuk menggunakan alat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membantu peserta didik belajar secara lebih optimal baik dalam belajar mandiri maupun di dalam kelas.

⁶ Amelia Putri Wulandari et al., “*Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*,” (2023), 28–36.

⁷ Ni Luh dan Putu Ekayani, “*Pentingnya penggunaan media siswa*,” (2021), 1–16

Untuk melengkapi komponen pembelajaran di sekolah guru harus menggunakan alat/media yang mampu merangsang proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, informasi yang terdapat di dalam media harus melibatkan peserta didik, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.⁸

Maka dengan demikian bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan oleh seorang guru secara efektif dan efisien.

Dengan adanya media akan memudahkan guru dalam menjelaskan pelajaran yang sedang diajarkan, seorang guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak lagi dengan susah payah membawa gambar atau poster yang terkait pelajaran dan tidak harus berbicara panjang lebar dan mendongeng kepada peserta didik pada saat berlangsung mata pelajaran materi tertentu seperti sejarah peradaban islam, fiqh, akidah akhlak, al_qur'an hadist dan lain sebagainya. Media inilah yang nantinya akan memudahkan pekerjaan seorang guru PAI dalam memberikan penjelasan sehingga apa yang ditampilkan guru dapat dilihat langsung oleh peserta didik dan sistem pembelajaran nantinya tidak akan mengambang.

Hasil observasi peneliti di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang menunjukkan adanya variasi dalam penggunaan media

⁸ P N Fitriani, 'Penggunaan *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*', 2014.hal-49.

pembelajaran yaitu berupa visua, audio visual dan media *online*. Hasil observasi ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media.⁹

Hal ini diperkuat dengan wawancara penulis lakukan kepada guru PAI Ibu Fuspita, S.Pd.I, mengatakan bahwa:

“Penggunaan media dalam pembelajaran PAI sangat membantu proses pembelajaran dan juga dilihat dari siswa yang antusias dalam proses pembelajaran, sehingga media pembelajaran ini sangat membantu proses pembelajaran, media pembelajaran seperti audio,visual dan juga audio visual, selain itu media pembelajaran juga bisa mendorong siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Saat menggunakan media pembelajaran hasil belajar siswa meningkat disbanding tidak menggunakan media”.¹⁰

Melihat pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai implikasi penggunaan media pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI dikelas VIII, penggunaan media dalam pembelajaran PAI dikelas VIII, implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII, Kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar yang

⁹ Hasil observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas

¹⁰ Fuspita,S.Pd.I guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas,wawancara 5 Februari 2024

diterapkan oleh guru-guru pendidikan agama islam (PAI) PAI di SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang. Dengan penelitian ini peneliti menganggap penting untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang”**.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini tidak terlalu luas dan kajiannya lebih mendalam, mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari kemampuan akademik, tenaga, waktu dan biaya maka peneliti memfokuskan masalah ini kepada:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI seperti media visual dan audio visual
2. Proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran pada kelas VIII
3. Hasil belajar pada penelitian ini berupa nilai siswa setelah pembelajaran
4. Kendala guru dalam proses pembelajaran didalam kelas.

C. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan yang terjadi disini berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti uraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?
2. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?

3. Bagaimana implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?
4. Kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang
2. Mendeskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang
3. Mendeskripsikan implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang
4. Mendeskripsikan kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna pada berbagai pihak yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi

dalam implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru PAI SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi kembali penggunaan media dalam pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat memvariasi pembelajaran yang lebih kreatif dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajar khususnya Mata Pelajaran PAI.

b. Bagi peneliti atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan. Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai media pembelajaran yang tepat untuk anak usia sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.¹

Pengertian implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa suatu hal yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas.

Menurut Islamy yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akiba-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, KBBI Edisi Ketiga, (Balai Pustaka), Hal 354

Menurut Silalahi yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini, implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut. Jadi, dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi adalah suatu konsekuensi langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah.²

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa implikasi terhadap penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa,terkait dengan keterlibatan yang ditimbulkan dalam penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar.

B. Tinjauan Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara dan pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab kata media yaitu (وسايل) artinya perantara atau mentrasfer dari satu orang ke orang lain. Jadi pengertian media adalah alat bantu apa saja yang dijadikan sebagai perantara atau penyalur pesan dalam proses pembelajaran.³

Menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang

² Luthfiah and Diana Aisyatul, 'Implikasi Pelaksanaan Zonasi Dalam Pemerataan Peserta Didik Baru Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri.*, 2022, pp. 1–23.

³ Arsyad, "Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah," (2015), 44.

peserta didik untuk belajar.⁴ Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk mencapai pesan pembelajaran.⁵

Media pembelajaran sangat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan isi pelajaran dengan sangat mudah dan tidak perlu memakan waktu yang banyak seperti mengajar tanpa menggunakan media, sehingga pembelajaran semakin aktif dan menyenangkan.

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berpengaruh satu samalain dalam tujuan pendidikan.⁶

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat yang berfungsi meyakinkan dan merangsang pemikiran, perasan dan kemauan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan proses pembelajaran adalah usaha memberikan pelajaran dan mencerdaskan peserta didik.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima

⁴ Muhamad Faqih, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi," *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7.2 (2021), 27–34.

⁵ ninik uswatun Fadilah, 'Definisi, Manfaat Dan Jenisnya Dalam Pembelajaran', 1999.December (2006), pp. 1–6.

⁶ Aldo Redho Syam, "Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan," *MUADDIB:Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7.1 (2011), 33–46

yaitu peserta didik. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran:

a. Media Audio

1) Pengertian media audio

Media audio adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta diterapkan dengan menggunakan indra pendengaran saja, karena media ini hanya berupa suara. Media audio seperti radio, cassette recorder, piringan hitam dan lain sebagainya. Ada beberapa jenis media audio yang dapat dijabarkan dengan lebih rinci, sebagai berikut :

a) Laboratorium bahasa

Laboratorium merupakan media audio yang berfungsi untuk menunjang proses belajar mengajar dan penerapannya menggunakan indra pendengaran. Media ini biasanya digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran seperti mendengarkan percakapan bahasa arab. Dengan adanya alat ini dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b) Radio

Radio adalah media berupa benda yang dapat dipergunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dan diterapkan

dengan menggunakan indera pendengaran. Fungsi radio sebagai media belajar adalah dapat memberikan informasi-informasi yang dimuat didalamnya.

c) Alat perekam pita magnetik

Alat perekam pita magnetik merupakan media belajar audio dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran. Peran atau fungsi alat perekam pita magnetik dalam media pembelajaran adalah dapat dipergunakan untuk merekam suara atau data (materi pembelajaran) sehingga dalam penyampaian guru dapat memutar kembali. Tetapi alat ini sudah jarang ditemukan karena sudah tergantikan oleh teknologi-teknologi yang lebih canggih dan baru.

2) kelebihan dan kekurangan media audio

a) Kelebihan : Adapun kelebihan dari penggunaan media audio ialah. Pertama, biaya yang dikeluarkan hanya sedikit. Kedua, media mudah dibawa dan dipindahkan. Ketiga, materi dapat diputar kembali. Keempat, dapat merangsang keaktifan pendengaran peserta didik, dan terakhir. Dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar, dan sebagainya.

b) Kekurangan : Sedangkan kelemahan atau kekurangan dari media audio adalah. Pertama, media ini bersifat abstrak karena hanya berupa suara saja sehingga pada hal-hal

tertentu juga memerlukan bantuan media visual. Kedua, karena bersifat abstrak, pemahaman dan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat. Ketiga, media ini tidak dapat diterapkan oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus, lebih tepatnya bagi mereka yang tidak bisa mendengar.⁷ Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.⁸

Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual

1) Pengertian media visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi, khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indra penglihatan. Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai), gambar, atau lukisan dan cetakan.

⁷ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : rajawali Pers, 2011), h. 49.

⁸ N. Annandale, "*Jenis Jenis Media Pembelajaran*," (1967), 9–34.

a) Gambar

Media gambar berfungsi untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya gambar tersebut dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau informasi (bahan pelajaran) dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

b) Grafik

Grafik adalah media visual yang berupa grafis dan penyajiannya menggunakan titik-titik atau garis-garis untuk menyampaikan informasi statistik yang saling berhubungan. Grafik sebagai media belajar berfungsi untuk memperlihatkan perbandingan informasi kualitas ataupun kuantitas dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi tersebut dan sederhana sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

c) Diagram

Diagram adalah suatu media visual yang digunakan untuk memaparkan atau menerangkan suatu data yang akan disajikan dalam bentuk gambar. Sehingga penyajian materi dalam bentuk diagram dapat mempermudah memahami isi

dari materi yang disajikan. Karena diagram berfungsi untuk menyederhanakan suatu personal yang kompleks menjadi sederhana dan simpel, sehingga dapat memperjelas dalam penyampaian materi pelajaran. Sehingga pelajaran tidak terasa menjenuhkan karena peserta didik tidak perlu membaca teks atau materi pelajaran dengan tulisan yang sangat banyak, peserta didik dapat memahami materi hanya dengan mengamati dan memahami isi dari gambar diagram saja.

d) Poster

Poster adalah media visual yang berupa gambar serta tulisan dan tulisan tersebut menekankan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti oleh pembaca hanya dengan melihatnya secara sepintas saja. Selain itu penyampaian pesan melalui poster akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para pelihatnya karena poster dapat menarik perhatian dan juga mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku pelihatnya.

e) Peta

Peta adalah media visual yang berupa suatu gambar atau benda yang berfungsi untuk menyajikan data lokasi. Fungsi peta dalam media pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dalam menunjukkan letak suatu daerah,

provinsi, bahkan negara hanya dengan benda atau gambar tersebut.

2) Kelebihan dan kekurangan media visual

a) Kelebihan : Adapun kelebihan dari media visual antara lain.

Pertama, dapat dianalisis lebih mudah, selain itu media visual juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta membuat peserta didik untuk berpikir lebih kritis, dan juga materi yang disajikan dengan menggunakan media visual akan lebih mudah diingat oleh peserta didik. Kedua, dapat mengantisipasi keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Ketiga, dapat membangkitkan keinginan dan minat baru untuk belajar. Keempat, meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi yang disajikan dengan menggunakan media visual. Kelima, mudah untuk di aplikasikan serta tahan lama sehingga peserta didik dapat membaca atau melihatnya berulang kali.

b) Kekurangan : Adapun kekurangan dari media visual ini antara lain.

Pertama, kurang praktis dalam penggunaannya. Kedua, hanya berupa gambar dan tulisan saja sehingga media ini tidak dapat diterapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra, dan

media ini tidak dilengkapi dengan suara sehingga kurang menarik.⁹

Ada juga media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu atau film kartun. Media pembelajaran visual disebut juga sebagai seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut

c. Media Audio Visual

1) Pengertian media audio visual

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian :

a) Audio-visual diam

Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.

b) Audio-visual gerak

Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menimbulkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

⁹ Standar Kompetensi, 'Jenis - Jenis Media Pembelajaran', 2012, pp. 1-5.

2) Kelebihan dan kekurangan media audio-visual

a) Kelebihan : Adapun kelebihan dari media audio-visual adalah. Pertama, pemakaian tidak terikat waktu. Kedua, sangat praktis dan menarik. Ketiga, harganya relative tidak mahal dan bisa digunakan berkali-kali. Keempat, menghemat waktu serta video atau film dapat diputar kembali.

b) Kekurangan : Adapun kekurangan dari media audio-visual adalah. Pertama, jika memutar film atau video terlalu cepat, peserta didik tidak dapat mengikutinya. Kedua, untuk media televisi, tidak bisa dibawa kemana-mana karena cenderung ditempat tertentu. Ketiga, membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat media pembelajaran audio-visual.¹⁰

d. Media Online

1) Pengertian media online

Media pembelajaran online merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user) sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh ataupun mengupload materi. Dalam penggunaan media pembelajaran online, pembelajaran bersifat mandiri dan

¹⁰ Jazilatur Rahmah Ichsan et al., “*Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*,”(2021), 183–88.

memiliki interaktifitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh peserta didik.

a) Zoom

Zoom adalah sebuah aplikasi pertemuan gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung. *Zoom* dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi langsung dengan orang lain dan berbagi materi yang akan dijelaskan dengan sharing screen. Selain itu juga, guru juga dapat membuka ruang chat atau diskusi dengan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

b) Youtube

Youtube merupakan media sosial atau situs *web* berbagi video yang sebagian besar manusia di dunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Dalam dunia pendidikan, youtube menjadi media pilihan baru selain dari media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan yang telah lebih dulu ada dan diterima oleh pemangku kebijakan dalam pendidikan. *Youtube* yang memiliki bermacam-macam

video hasil pengguna bisa menjadi sumber, bahan, dan materi pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapa saja baik itu pendidik, peserta didik, sekolah, dan orang tua di rumah.

2) Kelebihan dan kekurangan media online

- a) Kelebihan : Adapun kelebihan menggunakan media online ialah. Pertama, dapat diakses dengan mudah. Kedua, biaya lebih terjangkau. Ketiga, waktu belajar fleksibel. dan Keempat, wawasan yang luas.
- b) Kekurangan : Adapun kekurangan menggunakan media online ialah. Pertama, keterbatasan akses internet. Kedua, berkurangnya interaksi dengan guru. Ketiga, kurangnya pemahaman terhadap materi. dan Keempat, minimnya pengawasan dalam belajar.¹¹

Dari penjelasan macam-macam media di atas, bisa diketahui apa-apa saja media yang dapat digunakan seorang guru dalam memilih dan menerapkan media apa yang tepat digunakan pada saat proses belajar mengajar, sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

¹¹ Yustina S M A Negeri and Siak Kecil, 'PEMBELAJARAN ONLINE YANG SIGNIFIKAN DI ERA PANDEMI COVID-19', 2017, pp. 51–66.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dan peserta didik. manfaat media pembelajaran adalah :

- a. Pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, serta memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan oleh guru, proses pembelajaran tidak membosankan, dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktifitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya.¹²

Dari beberapa manfaat media pembelajaran di atas bisa dipahami bahwa manfaat penggunaan media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain

¹² *Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,"* (2018), 171.

itu, manfaat media pembelajaran bagi guru dan peserta didik sebagai berikut :

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, sebagai berikut :
 - a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - b) Menjelaskan struktur dan urutan pelajaran secara baik.
 - c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
 - d) Memudahkan kendali guru terhadap materi pembelajaran.
 - e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pembelajaran.
 - f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang guru.
 - g) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - h) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar.
 - i) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian.
 - j) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah :
 - a) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik.
 - c) Memudahkan peserta didik untuk belajar.
 - d) Merangsang peserta didik untuk berpikir dan beranalisis.

- e) Peserta didik dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
- f) Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara sistematis yang disajikan.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran yang diuraikan di atas media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar peserta didik serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak yang mempertinggi daya serap belajar peserta didik sesuai dengan taraf berfikirnya. Oleh sebab itu, perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif peserta didik.

4. Kriteria Penggunaan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat

¹³ Wenny Krissantono, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Meningkatkan Motivasi Belajar*” 2013, 1.

agar dapat digunakan secara efektif.¹⁴ Dasar pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Adapun beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya berkenaan dengan : tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik atau sasaran, jenis rancangan belajar yang diinginkan apakah bersifat audio saja, atau visual saja atau keduanya, atau mungkin media yang bersifat diam atau gerak, dan sebagainya. Keadaan latar belakang atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang dilayani.

Ada empat kriteria pemilihan yang perlu diperhatikan sebagai mana yang dikemukakan oleh Dick dan Carey.

- a. Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b. Apakah untuk membeli sendiri atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitasnya.
- c. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang digunakan dalam jangka waktu yang lama.

¹⁴ H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Cipta Pers, 2002), h. 15.

- d. Efektifitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun tampaknya mahal namun lebih mudah dibanding media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali pakai.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi dan kesesuaian pemilihan media yang akan digunakan, seorang guru hendaknya harus bisa memilih media pembelajaran dengan tepat dan cermat untuk diterapkan dalam pembelajaran.

5. Langkah-Langkah Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran. Pendapat Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Mohammad Ali menyarankan langkah-langkah dalam memilih media pengajaran yaitu:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Mengklasifikasi tujuan berdasarkan domein atau tipe belajar
- c. Memilih peristiwa-peristiwa pengajaran yang akan berlangsung
- d. Menentukan tipe perangsang untuk tiap peristiwa
- e. Mendaftar media yang dapat digunakan pada setiap peristiwa dalam pengajaran

¹⁵ H. Asnawir, *Media Pembelajaran...*, h. 125-126.

- f. Mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media yang dipakai
- g. Menentukan media yang terpilih akan digunakan
- h. Menulis rasional (penalaran) memilih media tersebut
- i. Menuliskan tata cara pemakaiannya pada setiap peristiwa, dan
- j. Menuliskan script pembicaraan dalam penggunaan media.

Selaras dengan hal tersebut, Anderson menyarankan langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

a. Penerangan Pembelajaran

Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Media untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi kemampuan/keterampilannya dalam menerima informasi, sedangkan media untuk keperluan pembelajaran penerima pembelajaran harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.

b. Tentukan Transmisi Pesan

Dalam kegiatan ini kita sebenarnya dapat menentukan pilihan, apakah dalam proses pembelajaran akan digunakan 'alat bantu pengajaran' atau 'media pembelajaran'. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran

adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna. Atau dengan kata lain peran pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran digantikan oleh media.

c. Tentukan Karakteristik Pelajaran

Asumsi kita bahwa kita telah menyusun disain pembelajaran, dimana kita telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya perlu dianalisis apakah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan itu termasuk dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.

d. Klasifikasi Media

Media dapat diklasifikasikan sesuai dengan ciri khusus masing-masing media. Berdasarkan persepsi dria manusia normal media dapat diklasifikasikan menjadi media audio, media video, dan audio visual. Berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya media dapat dikelompokkan menjadi media proyeksi (diam dan gerak) dan media non proyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi). Sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan keberadaannya, media dikelompokkan menjadi dua yaitu media yang berada di dalam ruang kelas dan media-media yang berada di luar ruang kelas. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bila dibandingkan dengan media lainnya.

e. Analisis Karakteristik Masing-Masing Media

Media pembelajaran yang banyak macamnya perlu dianalisis kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pertimbangan pula dari aspek ekonomi dan ketersediaannya. Dari berbagai alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat.¹⁶

Dari uraian diatas dijelaskan bagaimana langkah-langkah pemilihan media pembelajaran sehingga dalam penggunaan media pembelajaran dapat mengetahui pertimbangan guru dalam memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran

6. Faktor Kendala Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran mempunyai kedudukan yang penting, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan meningkatkan minat belajar siswa yang berujung pada prestasi belajar siswa. kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audio-visual, dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut. Namun demikian, apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambatan penggunaan media pembelajaran. Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio-

¹⁶ Sungkono, 'PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN', pp. 1-9.

visual. Kecakapan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran audio-visual merupakan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual. Begitu juga sebaliknya, guru yang tidak cakap menggunakan media tersebut akan menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual. Berikut ini akan disampaikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran audiovisual, yakni:

a. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual dikarenakan keunggulan media pembelajaran audio-visual dengan media pembelajaran lainnya. Berikut ini disampaikan beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual, yakni:

- 1) Media pembelajaran audio-visual, mempunyai kelebihan dapat menjangkau audien yang besar, sehingga akan memudahkan guru dalam mengajar walaupun pada kelas yang besar.
- 2) Media pembelajaran audio-visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- 3) Media pembelajaran audio-visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.

- 4) Media pembelajaran audio-visual mempunyai sifat manipulatif sehingga dapat menampilkan kembali obyek-obyek atau kejadian dengan berbagai sudut pandang sehingga dapat merubah (memanipulasi) sesuai perubahan yang dibutuhkan.
- 5) Media pembelajaran audio-visual dapat menampilkan gambar sekaligus suara, sehingga akan meningkatkan kenikmatan belajar siswa. Hal ini dikarenakan audio-visual dapat “menggugah emosi dan sikap siswa”.¹⁷

b. Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual

Selain terdapat banyak faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran audio-visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

- 1) Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran audio-visual.
- 2) Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual.
- 3) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran audio-visual. Hal ini dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus”.¹⁸

¹⁷ Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 17

¹⁸ Ngainun Na'im, *Guru Inspiratif*, . . . , hal. 224

Dari uraian tersebut diatas, maka menjadi tugas guru untuk menentukan, memilah dan memilih penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak berarti apa-apa apabila guru tidak dapat mengoperasikan atau menggunakan. Apabila mampu mengoperasikannya pun, tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka akan juga berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankannya.

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Antara kata “hasil dan belajar” mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian “hasil belajar” dibicarakan dan baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah yang pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna “hasil” dan “belajar”. Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian “hasil belajar” itu sendiri.

“Hasil” adalah perolehan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual ataupun kelompok prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak

semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian hasil itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Banyak kegiatan yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan hasil. Semua tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan hasil tersebut. Konsekuensinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi. Dari kegiatan tertentu tertentu yang digeluti untuk mendapatkan hasil maka muncullah berbagai pendapat dari para ahli sesuatu dengan keahlian mereka masing-masing dari mereka untuk memberikan pengertian mengenai kata "hasil". Namun secara umum mereka sepakat bahwa "hasil" adalah perolehan dari suatu kegiatan.

WJS. Purwadarminta berpendapat, bahwa hasil adalah perolehan yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Ma'sud Khasan Abdul Khohar, hasil adalah apa yang telah diciptakan, perolehan dari suatu usaha, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dari beberapa pengertian hasil yang dikemukakan oleh para ahli seperti diatas jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni intinya perolehan yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk dapat dipahami bahwa hasil adalah perolehan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang

menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan, keuletan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa hasil adalah perolehan yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik individu maupun kelompok dalam kegiatan tertentu.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, sejalan dengan itu, Sardiman A. M mengemukakan suatu rumusan, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan, pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya interaksi dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar.¹⁹

2. Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Menurut Moeliono Peningkatan adalah Sebuah cara atau

¹⁹ Widya Annisa Putri dan Rino, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa,*” (2023), 47–57.

usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti prestasi, kinerja, produktivitas, dan lain-lain.²⁰

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran:

a. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik

Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.

b. Efisiensi belajar siswa dapat meningkat

Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.

c. Membantu konsentrasi belajar siswa

Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media

²⁰ Adi.S, 'Pengertian Peningkatan', *Universitas Maritim Amni*, 2001, 2018, pp. 6–12.

pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.

d. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi didalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai.

e. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar

Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal abstrak yang di sampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.

f. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran

Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan

melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.²¹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

1) Kecerdasan (intelegensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi-rendahnya inteligensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor inteligensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

²¹ Fahmi Ibrahim, Budi Hendrawan, dan Sunanah Sunanah, “*Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*,” (2023), 102

Menurut Kartono, kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil_tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal, secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Slamet mengatakan, bahwa tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

Muhibbin berpendapat bahwa inteligensi adalah semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa, semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa, semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa inteligensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi anak dalam usaha belajar. Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko_fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.²² Jadi, inteligensi sebenarnya bukan hanya persoalan kualitas otak, melainkan juga kualitas organ organ tubuh lainnya. Tingkat inteligensi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

²² Lilik Kustiani and Lilik Sri Hariani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa', 12.1 (2018), pp. 14-22.

Semakin tinggi inteligensi seorang siswa, semakin tinggi pula peluang untuk meraih hasil yang tinggi.

2) Sikap

Sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

Dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya. Sikap positif ini akan menggerakkannya untuk belajar. Adapun siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada sesama siswa atau gurunya tidak akan mempunyai kemauan untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan Slameto, bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu

membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah hasil untuk belajar.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan memengaruhi hasil-hasil belajarnya.

3) Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. Di samping faktor internal dan eksternal, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa.

4. Indikator Hasil Belajar

Proses belajar mengajar dapat diukur salah satunya melalui tes hasil belajar yang dicapai siswa. Tes ini biasanya dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya ditujukan kepada hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dinyatakan bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*autentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.²³

Menurut Moore indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya siswa telah mengetahui, memahami, mengaplikasikan, pengkajian, pembuatan,serta evaluasi pada proses pembelajaran.
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.

²³ Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, “*Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*,” (2020), 321–34

- c. Ranah psikomotorik, meliputi analisis,kepribadian,kemampuan dan kreatif .

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.²⁴

Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, 1. Kognitif, 2. Efektif, 3. Psikomotorik.

5. Faktor Kendala dan Pendukung dalam Hasil Belajar

Kendala dalam hasil belajar dapat bervariasi tergantung pada individu dan situasi, tetapi beberapa kendala umum yang sering dihadapi oleh pelajar termasuk:

- a. Kurangnya Motivasi: Ketika seseorang kehilangan minat atau motivasi terhadap subjek tertentu, hasil belajarnya bisa terpengaruh. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang pentingnya subjek tersebut atau kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar.

²⁴ Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2 (2019).

- b. Kurangnya Keterampilan Belajar: Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, seperti mempertahankan konsentrasi, mengatur waktu, atau memanfaatkan sumber daya belajar yang tepat.
- c. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku teks, akses internet, atau fasilitas belajar, bisa menjadi kendala dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.
- d. Gangguan Lingkungan: Lingkungan belajar yang tidak mendukung, seperti kebisingan, gangguan, atau ketidakstabilan rumah tangga, dapat mengganggu fokus dan konsentrasi siswa.
- e. Kesulitan Pemahaman Materi: Ketidakmampuan untuk memahami materi pelajaran bisa menjadi kendala utama dalam mencapai hasil belajar yang baik. Faktor-faktor seperti kurikulum yang tidak sesuai, metode pengajaran yang tidak efektif, atau kurangnya dukungan dalam memecahkan masalah juga dapat menyebabkan kesulitan pemahaman.
- f. Kecemasan atau Stres: Kecemasan yang berlebihan terkait dengan ujian, tugas, atau tekanan akademik lainnya dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk belajar dan menghasilkan kinerja yang optimal.
- g. Kurangnya Dukungan Sosial: Kurangnya dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar

seseorang. Dukungan sosial yang kuat dapat membantu meningkatkan motivasi dan keyakinan diri dalam belajar.²⁵

Untuk mengatasi kendala dalam hasil belajar, penting untuk mengidentifikasi akar penyebabnya dan mencari solusi yang sesuai. Ini bisa melibatkan mencari bantuan dari guru atau konselor, mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, mencari dukungan dari teman dan keluarga, atau mengubah lingkungan belajar agar lebih mendukung.

Faktor pendukung dalam hasil belajar sangat penting untuk membantu seseorang mencapai potensi belajarnya secara optimal. Beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi hasil belajar termasuk:

- a. Dukungan Keluarga: Keluarga merupakan sumber dukungan yang penting dalam pendidikan. Dukungan moral, dukungan finansial, dan penghargaan terhadap pencapaian akademik dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun.
- b. Dukungan Teman Sebaya: Interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa. Teman sebaya juga dapat memberikan dukungan sosial, berbagi pengalaman belajar, dan bekerja sama dalam proyek belajar.
- c. Dukungan Guru: Guru memiliki peran kunci dalam pendidikan dan pembelajaran. Dukungan guru dalam memberikan bimbingan,

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm 6-10.

umpan balik konstruktif, dan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dapat membantu siswa meraih hasil belajar yang lebih baik.

- d. Sumber Daya Pendidikan: Akses terhadap buku teks, sumber belajar online, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas belajar lainnya sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran.
- e. Teknologi: Teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran atau aplikasi pendidikan, dapat memberikan sumber daya tambahan dan pengalaman belajar yang interaktif.²⁶

Dengan adanya dukungan yang telah diuraikan diatas, siswa memiliki lingkungan yang mendukung untuk hasil belajar dan mengembangkan potensi mereka secara penuh.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait penelitian yang akan peneliti lakukan sekarang. Penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini.

1. Penelitian yang dilakukan Siti Kusniati Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Karanganyar Gunung 02 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek penggunaan media pembelajaran terhadap

²⁶ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berpretasi & Disiplin Peserta Didik*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hlm 36-37.

prestasi belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif meningkatkan pemahaman dan akademik siswa kelas II. Penelitian ini memberikan tambahan bukti terhadap pentingnya penerapan media pembelajaran dalam konteks pendidikan dasar. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar dan menyoroti potensi pentingnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar secara keseluruhan. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-meneliti tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar. Perbedaannya penulis meneliti siswa SMP, dengan kondisi fisik karakter yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarafia, dengan judul “Kriteria Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompus Provinsi NTB” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompus Provinsi NTB. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan belajar. Media pembelajaran yang digunakan antara lain : media pembelajaran yang bersifat benda, seperti media tulis, al-qur’an, al-hadist, buku agama, papan tulis, laptop, pawor poin, LCD, gambar,

grafik, slide, video, audio recording, casset, radio, dan lain-lain. Kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran. Perbedaannya penulis mengkaji penelitian ini yang berkaitan dengan hasil belajar serta kondisi informan dan lokasi juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Audie, dengan judul “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya perlu pengembangan pada media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, peran media pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian terkait tentang media pembelajaran dan hasil belajar. Perbedaannya yaitu peneliti sekarang mengkaji implikasi dari penggunaan media pembelajaran serta lokasi dan informan peneliti berbeda dengan peneliti sebelumnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriyani, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media dalam pembelajaran PAI, untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan

untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini adalah pembelajaran PAI sudah bisa dikatakan dalam kategori yang baik, hal ini diperoleh dari hasil analisa bahwa kategori baik 53 % dan kategori cukup yang mencapai 27 % dan dalam kategori kurang mencapai 20 %, Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan sudah baik, hal ini diperoleh dari hasil analisis bahwa nilai yang berkategori baik mencapai 60 % dan yang memperoleh kategori cukup baik mencapai 23 % yang memperoleh kategori kurang mencapai 17%. Keasamannya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan media terhadap hasil belajar. Perbedaanya yaitu dari metode penelitian yang digunakan peneliti sekarang yaitu metode kualitatif dan lokasi serta subjek penelitian yang berbeda karakter dan juga lokasi penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *field research* yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilaku dan keadaan sekitarnya. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, hasil belajar, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.¹

Dari penjelasan tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi dilapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber. Peneliti akan lebih mudah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi. Karena pada dasarnya sifat penelitian kualitatif adalah sifat penemuan, dan memahami, serta mengungkap fenomena secara menyeluruh. Sehingga dengan metode kualitatif ini akan menjelaskan tentang “*implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang*”.

¹ Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.38075.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Secara harfiah deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi dan kejadian. Dalam artian akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode penelitian.³

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini peneliti melihat kenyataan dengan pandangan subjek dilapangan dengan mengali data mengenai implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”

Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan yaitu SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang. Lokasi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 300

³ Urip Aryanto, ‘Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian*, 1, 2018, pp. 32–41.

penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang yang terletak di Ds. Suro Baru kec. Ujan Mas kab. Kepahiang pada Mata Pelajaran PAI. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan sebagai berikut:

1. SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang merupakan sekolah yang mempunyai status sekolah negeri tetapi menjalankan perannya yaitu memberikan Pendidikan Agama Islam kepada seluruh siswa yang beragama Islam. Dari sini jelas bahwa SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang ini tidak hanya menjalankan perannya dalam segi sosial tetapi juga sangat memperhatikan segi pembinaan perilaku keagamaan anak-anak didiknya, seperti pembinaan shalat jama'ah, pembinaan shalat dhuha, pembinaan baca tulis Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang ini menjalankan peran ganda yakni sebagai lembaga pendidikan negeri juga menjalankan pendidikan Agama Islam di dalamnya. Kondisi tersebut yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.
2. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang selain menjadi sekolah yang memeberikan pelajaran umum juga pelajaran keislaman, banyak kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat diikuti oleh para siswa terlebih untuk kegiatan keagamaan seperti tartil, qiro'ah, sholat dhuha berjamaah dan juga mengaji bersama itu dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik

akademik non akademik agar terasah sejak dini, khususnya pada mata pelajaran PAI.

3. Peneliti memilih lokasi di SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang guru sering menggunakan media dalam pembelajaran sehingga peneliti ingin melihat implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar.

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah seluruh sasaran dari berbagai narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian ini dipilih dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. kepala SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang, guru PAI SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang, siswa/I kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang.

D. Jenis dan Sumber Data Kualitatif

Data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh

langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. “Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, adalah kepala SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang, guru PAI SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang, siswa/I kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen Data skunder diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi. Data skunder didapatkan dari jurnal ilmiah, skripsi, buku-buku serta dokumen yang ada di SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini akan dikumpulkan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut sutrisno hadi dalam buku sugiono mengatakan

bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴

Observasi juga suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI dikelas VIII, penggunaan media dalam pembelajaran PAI dikelas VIII, implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII, Kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang, serta diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan pencacatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang mudah dipahami secara langsung yaitu tentang strategi guru dalam mengimplikasikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang. Penelitian ini menggunakan observai partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan cara dengan berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.⁶ Observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 203

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 143

⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 83

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informasi. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informasi dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁷

Wawancara yang penulis lakukan kepada kepala SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang, Guru PAI SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang dan Siswa/I kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses interaksi yang telah dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.⁹

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara Semi Terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Yang dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan

⁷ Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 133

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.2021* hal. 307

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, h. 160

ide-idenya.¹⁰ Sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan data informasi yang diinginkan.

Langkah-langkah prosedur wawancara menurut Creswell yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan pertanyaan riset yang akan dijawab dalam wawancara
- b. Mengidentifikasi mereka yang akan diwawancarai, yang dapat menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan riset.
- c. Menentukan tipe wawancara yang praktis dan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan riset.
- d. Menggunakan prosedur perekaman yang memadai ketika melaksanakan wawancara
- e. Merancang dan menggunakan protokol wawancara, atau paduan wawancara
- f. Menyempurnakan lebih lanjut pertanyaan wawancara
- g. Menentukan lokasi wawancara
- h. Setelah sampai di tempat wawancara, dapatkan persetujuan dari sang partisipasi dalam studi tersebut
- i. Selama wawancara, gunakan prosedur wawancara yang baik.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan.

¹⁰ Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.73

¹¹ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset...*, h. 227-231

Dokumental yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.¹²

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data, Dan menurut pendapat Usman Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu data “reduction, data display, dan conclusion drawing/verifivation”. Untuk lebih jelasnya model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009), h. 45

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan mereduksi data akan memperoleh deskripsi implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang.

3. Verification (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Menurut Sugiyono, bahwa "apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan".

Dalam penelitian ini tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tentang implikasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data atau penguat data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

¹³ Sugiyono., , h.125

1. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.¹⁴

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.¹⁵

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan pembanding dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik yaitu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191

¹⁵ Ibid 191

¹⁶ *Ibid.*, h. 127

membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMP Negeri 1 Ujan Mas Kepahiang

1. Sejarah dan Profil SMP Negeri 1 Ujan Mas Kepahiang

Di lokasi berdirinya SMP Negeri Ujan Mas saat ini, tepatnya di Desa Suro Baru kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dahulunya berdiri sebuah Sekolah Rakyat (SR). Sekolah rakyat tersebut didirikan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada masa itu sekitar tahun 1981 dan beroperasi berdasarkan SK operasional yang diterbitkan pada 01 Januari 1981.¹

Berikut ini adalah nama-nama Kepala SMP N 01 Ujan Mas yang pernah menjabat sejak berdiri hingga sekarang.

Tabel 4.1 Rincian tentang kepala sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Mengabdikan
1.	M Tohir BA	1981-1988
2.	Aidilana	1988-1996
3.	Berlin Siregar. BA	1996-1998
4.	Drs. Rusli	1998-2004
5.	Hj.Melly Restuti, S.Pd	2004-2010
6.	HM Syahril,S.Pd, MM	2011-2016
7.	Warsono,S.Pd,MM	2016-2017
8.	Dra. Resmi Mega Neri,M.P.	2017 s.d sekarang

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.²

¹ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas,25 Maret 2024

² Dokumen SMP N 1 Ujan Mas,25 Maret 2024

2. Visi, Misi SMP Negeri 1 Ujan Mas Kepahiang

a. Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi santun dalam perilaku, religius dalam perbuatan serta peduli dan berbudaya dalam lingkungan”.

b. Misi Sekolah

1) Meningkatkan standar ketuntasan belajar, dan hasil ujian nasional sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan cara:

Mengadakan kegiatan les, tryout dan melakukan review khususnya mata pelajaran yang di UN kan.

2) Unggul dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum 2013 dengan cara:

a) menerapkan pembelajaran PAKEM (pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan) dengan pendekatan CTL dan Saintifik

b) mengadakan wrokshop pengembangan kurikulum sekolah.

c) melaksanakan gerakan literasi pada setiap siswa

3) Membudayakan pengalaman ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

5) Mengembangkan persepsi apresiasi dan kreasi seni:

a) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni

- b) melakukan acara pentas seni dan dan bazar setiap setahun sekali.
- c) mengadakan lomba memperingati bulan bahasa.
- 6) Unggul dalam bidang akademik dengan mengadakan kegiatan berbagai macam ekstrakurikurel yaitu:
 - a) Pramuka(sebagai ekstrakurikurel wajib)
 - b) karya ilmiah remaja
 - c) palang merah remaja (UKS)
 - d) PIK-R dan olahraga Pencak silat
 - e) bola voli basket dan futsal.³

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

SMP Negeri 1 Ujan Mas, merupakan sekolah berstandatr nasional pendidikan yang terakreditasi A, yang terletak didesa Suro Baru, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Tabel 4.2 Nama, jenis kelamin dan jumlah guru di SMPN 1 Ujan Mas

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir
1	Dra.Resmi Mega Neri M.Pd	P	S3
2	Sri Waryaningsih S.Pd	P	SI
3	HJ.Sutarty S.Pd	P	SI
4	Muslimah S.Pd	P	SI
5	HJ.Meri Suterisni S.Pd ,M.Pd	P	S2
6	Ety Suryani M.Pd	P	S2

³ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

7	Meli Suryanti S.Pd M.Pd	P	S2
8	Mulyadi M.Pd	L	S2
9	HJ. Yatini S.Pd MM	P	S1
10	Desi Enersy,M.Pd SI	P	S2
11	Isye Yulista,S.Pd	P	S1
12	Agus Satriawan, SE	L	SI
13	Linda Yunarti,S.Pd.I	P	SI
14	Monaliza, M.Pd	P	S2
15	Tri Sutrisno,M.Pd	L	S2
16	Rita Zahara, S.Pd.I	P	S1
17	Meli Suryani, M.Pd	P	S2
18	Yosi Dwi Kartika,S.Pd	P	S1
19	Wardianika Prastian, S.Pd	L	S1
20	Dodi Yudirman, S.Pd	L	S1
21	Drs. Ketut Jiwa	L	S3
22	Ahmad Rosidy Imani, S.Pd	L	S1
23	Nova Kurnia Susanti, S.Pd	P	S1
24	Mesi Hartati, S.Pd	P	S1
25	Rasinta, S.Pd	P	S1
26	Melianti, S.Pd	P	S1
27	Fuspita, S.Pd	P	S1
28	Yeni Isdianti,S.Pd.I	P	S1
29	Al-Muklis, S.Pd.I	L	S1
30	Siska Resinta,S.Pd.I	P	S1
31	Lidia Wati, S.Pd	P	S1
32	Mira Maharani,SE	P	S1
33	Juniarti, S.Pd	P	S1
34	Ivana Lidya Meilani, S.Pd	P	S1
35	Diah Oktaviani, S.Pd	P	S1
36	Peni Nopriyanti, S.Pd	P	S1

37	Linda Febri Yanti, M.Pd	P	S2
38	Ariatul,	P	S1
39	Puji Astuti	P	S1
40	Jaka Sahroni	L	S1
41	Gusti Erwanto	L	S1
42	Andri Ramadani	L	S1
43	Samsul Basri, S.Pd	L	S1
44	Sisti Hartanti, S.Pd	P	S1

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.⁴

Table 4.3 Guru PAI SMPN 1 Ujan Mas

Nama	Jabatan
Al-Muklis, S.Pd.I	Guru PAI kelas VII
Linda Yunarti,S.Pd.I	Guru PAI kelas VIII
Fuspita, S.Pd.I	Guru PAI kelas IX

b. Keadaan Siswa

Table 4.4 kelas,jumlah murid dan wali kelas SMPN 1 Ujan Mas

No	Kelas	Jumlah Murid	Wali kelas	Ket
1	VII 1	29	Meli Suryani	Ada
	VII2	29	Lidia Wati	Ada
	VII3	26	Agus Satriawan	Ada
	VII4	28	Nova Kurnia Susanti	Ada
	VII 5	21	Dodi Yudiman	Ada
	VII 6	25	Mesi Hartati	Ada
2	VIII 1	30	Melianti	Ada
	VIII 2	29	Fuspita	Ada
	VIII 3	29	Linda Yniarti	Ada
	VIII 4	29	Monaliza	Ada
	VIII5	29	Isye Yulista	Ada
	VIII 6	29	Yosi Dwi Kartika	Ada
	VIII 7	30	Hj. Sutarti	Ada
3	IX 1	32	Sri Waryaningsi	Ada
	IX2	32	Hj. Meri suterisni	Ada

⁴ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas,25 Maret 2024

	IX 3	26	Ety Suryanii	Ada
	IX 4	27	Dessy Enersy	Ada
	IX 5	21	Muslimah	Ada
	IX 6	23	Hj meli suryanti	Ada
	Jumlah		586 siswa/i	

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.⁵

4. Sarana dan Prasarana

Table 4.5 Sarana dan prasarana di SMP N 1 Ujan Mas

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Kelas	20
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Mushola	1
6.	Ruang Konseling/Bk	1
7	Ruang Labolatorium	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang OSIS	1
11	WC Guru	5
12	WC Siswa	4
13	Infocus	5
14	Gudang	1
15	Pengeras Suara	2

⁵ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

16	Kantin	4
17	Lapangan	3
18	Komputer	3
19	Laptop	26

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.⁶

5. Program kerja sekolah

- a. Kurikulum dan pembelajaran
- b. Membuat silabus dan RPP/Modul Ajar
- c. Meningkatkan kemampuan profesional guru
- d. Memperoleh bahan bacaan baru atau mengganti yang using
- e. Dimasukkannya bahan bacaan yang menarik adalah standar pengajaran yang sangat baik.
- f. Mempelajari bacaan yang ditugaskan di perpustakaan sebagai bagian dari tugas yang ditugaskan manajemen dan administrasi lembaga pendidikan
- g. Mendistribusikan peraturan dan tata tertib kepada guru dan staf sekolah
- h. Pertemuan tentang pekerjaan konstruksi.⁷

6. Organisasi dan kelembagaan

- a. Menyajikan saran regulasi
- b. Perumusan jadwal kerja

7. Sarana dan Prasarana

⁶ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

⁷ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

- a. Membangun ruang instruksional baru
 - b. inventaris kelas atau alat pengajaran
 - c. inventaris gedung
 - d. inventaris membelak
 - e. Memperbaiki furniture yang rusak
 - f. Pengumpulan data, penyusunan proposal, pengajuan proposal, dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium IPA
 - g. Penatusahaan dan pemasangan jaringan internet, serta pemantauan pemanfaatannya.
 - h. Mengumpulkan dan mengelola data, serta pengadaan, instalasi, dan pemeliharaan computer dan printer.
8. Ketenagaan
- a. Pengembangan skema untuk hubungan masyarakat
 - b. Sosialisasi pola koperasi
 - c. Tentukan jumlah personel pendukung yang dibutuhkan.
9. Pembiayaan dan pendanaan
- a. Menyusun RKAS
 - b. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait
 - c. Komunikasi dengan banyak pemangku kepentingan pada tingkat tinggi
 - d. Kepedulian terhadap kesejahteraan pekerja, khususnya TKS.⁸
 - e. siswa

⁸ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

- f. Pengenalan prosedur penerimaan peserta siswa
- g. Integrasi kegiatan ekstrakurikuler ke dalam kurikulum.⁹
- 10. Peran serta masyarakat
 - a. Proses sosialisasi program pendidikan dan fungsi kepanitiaan
 - b. Berpartisipasi dalam pengoperasian program sekolah sebagai komite
 - c. Kehadiran dalam rapat komite sekolah
 - d. Kemitraan dengan organisasi nirlaba lokal dan kelompok masyarakat lainnya.
- 11. Lingkungan dan budaya sekolah
 - a. Mendirikan kebun sayur di sekolah
 - b. Penataan taman
 - c. Mendidik siswa dan anggota masyarakat tentang pentingnya partisipasi mereka dalam proses menjadikan sekolah sebagai tempat yang aman.¹⁰

B. Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil uraian yang telah didapatkan peneliti dengan topic yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan pada rumusan masalah, yang dilakukan di SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang mengenai Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.

⁹ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

¹⁰ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

1. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI dikelas

VIII SMP N 1 Ujan Mas

Wawancara yang penulis lakukan dengan kepala SMP Negeri 1 Ujan Mas tentang media apa saja yang digunakan guru PAI di dalam proses pembelajaran, ibu Dra. Resmi Mega Neri, M.Pd. beliau menjelaskan bahwa:

"Untuk fasilitas yang disediakan sekolah tentu sudah disiapkan, media pembelajaran sangat bermacam-macam media pembelajaran visual, audio visual serta media online tentunya para guru dapat memilih media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan penyesuaian pembawaan materi. Penggunaan media audio visual dan yang menyiapkan media pembelajaran itu adalah guru dari setiap mata pelajaran. Selaku kepala sekolah selalu memberikan arahan kepada para guru untuk menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan secara matang, dengan media yang sesuai dengan materi yang akan diampaikan. Sarana yang ada di sekolah ini sudah memadai dan kita disini memiliki ruangan khusus yang sudah lengkap alat-alat media di dalamnya seperti laptop, infocus, serta layar putihnya. Namun guru tidak selalu menggunakan media yang menggunakan infocus sebab tidak semua kelas tersedia infocus sehingga guru harus bergantian dalam menggunakannya, proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Ujan Mas guru dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan di KD atau KI yang sedang diajarkan, sebab dikelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum K13 sehingga disesuaikan dengan KD dan KI yang telah ditetapkan."¹¹

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Ujan Mas yaitu Ibu Fuspita, S.Pd.I, beliau menjelaskan bahwa:

"Media pembelajaran yang digunakan yaitu media ajar visual seperti menampilkan ppt, buku dan poster, sedangkan penggunaan pada media ajar audiovisual seperti, infocus, laptop, speaker, yang menampilkan video terkait dengan materi pembelajaran, dan didukung oleh jaringan internet. ibu menggunakan media sesuai dengan situasi dan kondisi, serta ibu

¹¹ Dra. Resmi Mega Neri, M.P. kepala SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 25 Maret 2024

juga melihat kesesuaian materi yang akan diajarkan. Dalam menyediakan media ajar saya berinovasi dalam pembuatan media yang semenarik mungkin untuk siswa dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Untuk media audio visual seperti poster gambar-gambar, menampilkan power-point dan sekolah juga memfasilitasi, untuk penggunaan ruang laboratorium sebagai sarana pembelajaran. Didalam ruangan tersebut telah tersedia infocus, speaker dan layar putih yang disediakan untuk digunakan oleh guru-guru yang ada di SMP N 1 Ujan Mas. Media audio visual ini sangat efektif dalam pembelajaran. Media audio visual ini bisa juga digabung dengan media online seperti video *youtube* yang bisa ditampilkan melalui infocus".¹²

Setelah mendapat informasi dari informan pertama dan kedua yaitu kepala sekolah dan guru PAI, berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Maka selanjutnya peneliti akan meminta informasi dari informan berikutnya yaitu para siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas terkait dengan media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas VIII yaitu Rahmad Bayu Ananda, ia mengatakan bahwa:

"Pada saat masuk mata pelajaran PAI saya lebih suka belajar menggunakan media dan bermain game sambil belajar. Selain karena lebih mudah untuk memahami pelajaran saya bisa tertawa melihat kawan yang lain mendapat hukuman sehingga saya dapat belajar lebih fokus takut mendapat hukuman"¹³

Disamping itu siswa kelas VIII yaitu Tiara, ia mengatakan bahwa:

"Pada saat masuk pembelajaran PAI saya lebih suka belajar dengan media elektronik karena dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan media elektronik seperti laptop, infocus serta adanya koneksi internet saya bisa mencari jawaban atas pertanyaan guru kepada siswa, dapat

¹² Fuspita, S.Pd.I guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 26 maret 2024

¹³ Rahmad Bayu Ananda siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

melihat gambar, suara dari laptop dan infocus sehingga pikiran siswa tidak mengambang saat guru menjelaskan materi PAI”¹⁴

Sejalan dengan itu Andre siswa kelas VIII, ia mengungkapkan bahwa:

“Pada saat masuk mata pelajaran PAI saya lebih suka belajar dengan media dan bermain game karena pada saat belajar saya tidak terlalu tertekan dan sebagai refreshing karena mata pelajaran lain yang hanya duduk di dalam kelas sehingga membuat saya merasa sangat jenuh, saya ingin pada saat masuk mata pelajaran PAI selalu diadakan bermain game”¹⁵

Hal ini di tambah oleh Ririn Melisa siswa kelas VIII, menjelaskan bahwa:

“saya lebih suka belajar dengan menggunakan media elektronik karena lebih memudahkan saya dalam memahami materi yang disampaikan dan tidak mudah lupa”.¹⁶

Disamping wawancara peneliti peneliti juga melakukan observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas bahwasannya guru media dalam proses pembelajaran Guru menggunakan buku teks sebagai media utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru menggunakan media visual seperti buku paket ini menyediakan informasi yang terstruktur sesuai dengan kurikulum, dan menjadi sumber referensi utama bagi siswa. Selanjutnya menggunakan media visual powerpoint sering digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi dengan lebih visual dan menarik. Dan juga menggunakan media poster yang membantu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga menggunakan media audio visual yaitu

¹⁴ Tiara siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

¹⁵ Andre siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

¹⁶ Ririn Melisa siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

menampilkan video pembelajaran digunakan untuk memberikan ilustrasi yang lebih konkret mengenai materi yang sedang dipelajari. Guru menggunakan video dari sumber-sumber terpercaya seperti *YouTube* atau *platform* pendidikan lainnya. Proyektor digunakan untuk menampilkan presentasi, video, atau gambar di layar besar sehingga seluruh kelas dapat melihat dengan jelas.¹⁷

2. Penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Menyangkut tentang masalah penggunaan media ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang dimulai dengan persiapan guru sebelum mulai proses belajar mengajar, cara guru menggunakan media, serta pemilihan media. Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Ujan Mas yaitu Ibu Fuspita, S.Pd.I, beliau menjelaskan bahwa:

“Tugas seorang guru adalah menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada siswanya. Kesiapan guru dalam mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang, kesiapan ini berfungsi agar proses pembelajaran yang terarah. Ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung, antara lain mempelajari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan disampaikan, dan juga memilih metode dan media yang tepat yang akan digunakan. Dalam penggunaan media ibu tetap harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, ibu menggunakan media namun dalam penggunaan media ini ibu menyesuaikan dengan materi. Pada saat proses belajar mengajar kehadiran media ini sangat penting karena selain dapat membantu dalam menyampaikan materi juga berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran, karena tidak hanya bercerita tetapi juga memungkinkan mereka mendengar. dan melihat hal-

¹⁷ Hasil observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas

hal yang dipraktikkan. Penggunaan media di kelas cukup baik. Selain media cetak dan visual seperti buku paket, serta poster juga digunakan media elektronik seperti laptop, infocus dan juga speaker telebih lagi dengan adanya internet maka guru akan lebih terbantu dalam penggunaan media tersebut. Saya percaya bahwa media memiliki peran yang sangat penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Saya menggunakan berbagai media seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran, dan gambar untuk mengilustrasikan konsep-konsep dalam Islam. Saya juga menggunakan internet untuk mengakses sumber daya tambahan, seperti situs-situs web Islam yang kredibel atau aplikasi pembelajaran.¹⁸

Setelah mendapat informasi dari informan pertama yaitu guru PAI, berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Maka selanjutnya peneliti akan meminta informasi dari informan berikutnya yaitu para siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran PAI.

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas VIII yaitu Rahmad Bayu Ananda, ia mengatakan bahwa:

“Guru-guru di sini sering menggunakan media ketika proses belajar mengajar berlangsung. Untuk pelajaran PAI gurunya juga menggunakan media. Ketika menggunakan media itu reaksi siswa berbeda dengan yang tidak menggunakan media. Ketika tidak menggunakan media pemahaman kami ketika belajar masih dikatakan kurang karena kami jenuh dengan hanya cerita saja. Kemudian dengan adanya penggunaan media khususnya pada mata pelajaran PAI itu kami lebih memahami, cepat memahami karena ketika di beri umpan balik kami banyak yang bisa”.¹⁹

Serupa dengan itu siswa kelas VIII yaitu Tiara, ia mengatakan bahwa:

“Guru sering menggunakan presentasi PowerPoint untuk menyajikan materi PAI. Mereka memasukkan gambar, poster,

¹⁸ Fuspita, S.Pd.I guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 Maret 2024

¹⁹ Rahmad Bayu Ananda siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 Maret 2024

dan teks yang membantu kami memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik, dan sesekali juga guru menggunakan media elektronik seperti menampilkan video pembelajaran lewat infocus”.²⁰

Sejalan dengan itu Andre siswa kelas VIII, ia mengungkapkan bahwa:

“Guru kami menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran PAI. Salah satunya adalah media visual yang ditampilkan melalui proyektor dan mempresentasikan PowerPoint tentang konsep-konsep agama. Dia juga menggunakan video pembelajaran dan gambar-gambar yang relevan untuk memperjelas pemahaman kami tentang pelajaran”.²¹

Hal ini di tambah oleh Ririn Melisa siswa kelas VIII, menjelaskan bahwa:

"Guru kami aktif menggunakan media dalam pembelajaran PAI. Dia sering kali memanfaatkan proyektor dan layar putih untuk menampilkan presentasi PowerPoint, video pembelajaran, serta gambar-gambar yang mendukung materi pelajaran,terlebih lagi dengan adanya jaringan internet guru juga menampilkan video youtube yang terkait dengan materi pada pembelajaran PAI, hal ini sangat bagus karena guru bisa berinovasi sesuai dengan keinginan guru tersebut sehingga kami menjadi lebih tertarik dengan media tersebut".²²

Disamping wawancara peneliti juga melakukan observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, sebelum melakukan proses pembelajaran guru PAI menyiapkan media yang relevan dengan topik yang akan diajarkan. Media dipilih berdasarkan kemampuannya untuk menjelaskan konsep secara jelas dan menarik. dalam pelaksanaannya PowerPoint digunakan untuk memberikan rangkuman materi dan

²⁰ Tiara siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 Maret 2024

²¹ Andre siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 Maret 2024

²² Ririn Melisa siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 Maret 2024

poin-poin penting. Poster dan diagram membantu visualisasi konsep seperti silsilah nabi atau tata cara sholat. Video pembelajaran membantu siswa memahami konteks sejarah dan tata cara ibadah secara lebih nyata. Penggunaan media yang variatif dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PAI. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat media visual dan audiovisual. Pemahaman Materi Media membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, video pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami kisah-kisah nabi dan sejarah Islam. Partisipasi Aktif Quizizz meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan dan mengikuti kuis.²³

Penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas, Kepahiang, memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media yang bervariasi dan interaktif membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar guru terus mengeksplorasi dan mengembangkan penggunaan media yang inovatif serta memanfaatkan teknologi terkini.

²³ Hasil observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas

3. Implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Wawancara yang penulis lakukan dengan kepala SMP Negeri 1 Ujan Mas tentang implikasi penggunaan media terhadap hasil belajar siswa didalam proses pembelajaran, ibu Dra. Resmi Mega Neri, M.Pd. beliau mengungkapkan bahwa:

“Implikasi dari penggunaan media untuk sekarang ini sangat bagus terhadap hasil belajar, dari penggunaan media dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Ibu sebagai kepek melihat guru ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan media berupa audio visual tidak sedikit dari siswa yang aktif dalam pembelajaran, siswa juga focus terhadap gambaran yang ditampilkan pada infocus”.²⁴

Media pembelajaran sangat penting untuk saat ini dan implikasi yang dihasilkan terhadap hasil belajar sangat bagus dari segi sikap maupun kognitifnya tidak hanya itu media juga sangat membantu guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran dibandingkan tidak menggunakan media, yang digunakan untuk saat ini yaitu media audio visual. Penulis juga melakukan wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Ujan Mas yaitu Ibu Fuspita, S.Pd.I, beliau menjelaskan bahwa:

“Ibu dalam menggunakan media pasti ada implikasi atau dampak bagi siswa, implikasi dari penggunaan media terhadap hasil belajar tentunya memberikan dampak positif bagi siswa. Saat penggunaan media rasa ketertarikan siswa semakin meningkat berkali-kali lipat ini menjadi kelebihan ketika guru menggunakan media dalam pembelajaran PAI dibandingkan ketika guru tidak menggunakan media tersebut. Selanjutnya guru melihat bahwa saat menggunakan media dalam pembelajaran PAI hasil belajar atau kemampuan belajar siswa semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman

²⁴ Dra. Resmi Mega Neri, M.P., kepala SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 25 Maret 2024

ketika guru menyampaikan materi, ketika siswa ditanya kembali hampir semua siswa dapat menjawabnya dengan tepat. Selanjutnya dengan adanya media elektronik maka sedikit banyaknya dapat mendukung ketercapaian tujuan dari pembelajaran PAI yang disampaikan oleh guru, selama guru menggunakan media banyak hal-hal positif yang dirasakan oleh para siswa seperti, ketertarikan belajar dengan media, lebih bersemangat belajar dengan menggunakan media lebih mudah untuk memahami pelajaran dan lain sebagainya. Selama guru menggunakan media tidak ada dampak negatif yang dirasakan siswa sampai saat sekarang ini. Dalam proses pembelajaran menggunakan media hasil belajar siswa meningkat dibanding tidak menggunakan media sama sekali, hal ini dapat di lihat dari nilai tugas dan juga ulangan harian siswa ketika setelah menggunakan media dalam pembelajaran PAI, saat tidak menggunakan media nilai rata-rata siswa hanya 60-70, berbeda jauh ketika menggunakan media nilai siswa rata-rata siswa 80-90.”²⁵

Setelah mendapat informasi dari informan pertama dan kedua yaitu kepala sekolah dan guru PAI dan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Maka selanjutnya peneliti akan meminta informasi dari informan berikutnya yaitu para siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas terkait dengan implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar.

Pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media di kelas implikasi atau dampak yang diterima oleh siswa yaitu dampak positif sehingga guru PAI menggunakan media dalam pembelajaran baik itu dengan menggunakan media elektronik maupun media lainnya yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Peneliti menanyakan tentang bagaimana implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar.

²⁵ Fuspita,S.Pd.I,guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 26 maret 2024

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas VIII yaitu

Rahmad Bayu Ananda, ia mengatakan bahwa:

“Implikasi atau dampak positif dari guru menggunakan media dalam pembelajaran PAI membuat siswa semangat belajar dan lebih giat lagi karena siswa merasa senang dengan guru menggunakan media elektronik dan juga media bermain game”.²⁶

Serupa dengan itu oleh pernyataan siswa kelas VIII yaitu

Tiara, ia mengatakan bahwa:

“Dampak positif ketika guru menggunakan media dalam pembelajaran PAI, siswa merasa lebih mudah untuk memahami pelajaran, apalagi ketika guru PAI menggunakan media bermain game siswa dapat belajar sambil bermain sehingga siswa ingin belajar lebih giat lagi dan menurut siswa dampak negatifnya tidak ada”.²⁷

Sejalan dengan itu Andre siswa kelas VIII, ia mengungkapkan bahwa:

“Dampak positif dari penggunaan media elektronik yang digunakan oleh guru PAI adalah wawasan pengetahuan siswa menjadi lebih luas lagi, mudah mendapat informasi dengan menggunakan internet dan lain-lain. Adapun dampak negatif dari penggunaan media elektronik bagi siswa, apabila disalah gunakan maka dapat merusak kepribadian serta karakter siswa, dan juga apabila terlalu sering digunakan maka akan mengakibatkan sakit pada mata yang mengakibatkan mata bisa rabun”.²⁸

Hal ini di tambah oleh Ririn Melisa siswa kelas VIII, mengatakan bahwa:

“Dampak positif dari penggunaan media dalam pembelajaran PAI dengan bermain game dapat memperkuat ingatan dan mengulang pelajaran yang telah lalu. Dampak negatif dari media

²⁶ Rahmad Bayu Ananda siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

²⁷ Tiara siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

²⁸ Andre siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

bermain ini terkadang kawan-kawan yang lain malas untuk belajar akhirnya main-main dan susah untuk diatur oleh guru”.²⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke kelas VIII terkait implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media seperti video, animasi, dan presentasi interaktif membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih abstrak dalam pelajaran. Guru melaporkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lebih tepat dan cepat setelah sesi pembelajaran menggunakan media. Hasil ulangan harian dan tugas siswa meningkat setelah penggunaan media dalam pembelajaran. Ada peningkatan yang konsisten dalam nilai-nilai akademik siswa. Nilai rata-rata ulangan harian sebelum penggunaan media 60-70, nilai rata-rata ulangan harian setelah penggunaan media 80-90 Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media dalam pembelajaran. Mereka merasa bahwa media membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan membuat pelajaran lebih menarik. Siswa yang menyatakan pembelajaran lebih menarik dengan media 90% Siswa yang merasa pemahaman mereka meningkat dengan penggunaan media 88% Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Hasil belajar siswa kelas VIII meningkat setelah guru menggunakan media dalam

²⁹ Ririn Melisa siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

pembelajaran di banding tidak menggunakan media sama sekali. Hal ini bisa di lihat data pada tabel di bawah ini.³⁰

Table 4.6 nilai hasil belajar siswa kelas 8.1 semester ganjil sebelum penggunaan media.

NAMA	DAFTAR NILAI PENGETAHUAN						
Akbar Al Alamin	70	80	70	90	80	70	60
Amanda Krista Lovani	80	70	90	70	90	90	70
Andre	90	90	60	70	80	70	80
Candra Lika Patra	60	50	90	70	50	60	70
Carles Adetia	60	70	90	60	70	90	60
Cinta Kirana	70	70	70	70	90	90	50
Citra Murniati	70	90	80	90	70	60	70
Daifa Anindia	90	90	60	50	70	80	90
Dandy Saputra	90	60	50	70	90	90	70
Darrell Zakhwan SP	90	70	70	70	90	80	70
Deti Juliani	80	70	90	80	90	70	70
Imelda Arianti	70	60	70	70	90	90	90
Indah Oktavia Putri	60	50	80	70	60	90	90
M.Rafa Hardian Saputra	50	70	80	60	70	90	90
Meiza Dwi Aprilia	70	90	70	70	80	80	70
Racka Febriandika	60	90	70	70	80	80	70
Refa Salsabila	70	70	80	80	70	70	70
Rifki Oktavianus	70	70	90	70	90	90	70
Ririn Melisa	70	90	50	80	70	70	90
Riski Apriansah	60	80	60	80	90	70	90
Rosian Rosadi	90	90	60	70	90	70	80
Septi Ramadani	80	80	70	70	60	70	60
Velzi Ramadani	90	70	60	70	90	80	70
Yona Rahma Ayu	80	50	70	80	70	60	80
Yudha Cahaya Saputra	90	60	90	70	60	70	90
Zaskia Dwi Marica	70	70	80	70	90	80	60

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.³¹

³⁰ Hasil observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas

³¹ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

Table 4.7 nilai hasil belajar siswa kelas 8.2 semester ganjil sebelum penggunaan media

NAMA	DAFTAR NILAI PENGETAHUAN						
Andika Pratama	90	90	80	70	70	80	70
Andera Dwi Putra	50	70	70	90	80	90	80
Atef Albari	70	60	80	90	80	70	90
Chelsia Olyvia	70	80	90	70	70	80	90
Dzakia Afifatunnisa	80	70	70	90	80	90	70
Gebi Aprilia Putri	50	90	50	70	80	70	80
Kiano Ivan Diwa	50	50	60	90	80	90	70
Lharacaty	70	80	90	50	70	80	90
Lira Fitri Ramadani	60	90	80	60	70	90	70
M. Nizam Apriansah	70	70	80	70	90	60	90
Marchella Cristovhia F	70	70	80	70	80	90	70
Meisara	70	70	90	50	70	90	70
Melsi	90	90	70	80	70	70	70
Ninetenia Afrillya Zahwa	80	90	50	70	90	80	90
Panji Gusti Wijaya	70	80	60	70	90	80	90
Pebi Kirana	80	60	70	80	90	70	70
Rahmad Bayu Ananda	80	70	90	70	70	80	80
Rani Aulia Dwi Putri	60	80	70	80	80	80	80
Repal Diobagite	70	80	70	70	90	80	90
Reza Aksa	70	90	70	90	90	70	90
Tiara	80	70	80	70	80	90	70
Vaiq Vasdihilah Syavar	80	70	90	90	70	70	70
Wika Yulia Anindia	70	90	90	70	70	80	60
Zeli Ayu Anjela	80	70	70	90	70	70	50
Zesika Anatasia	80	70	90	90	60	60	90
Zevi Marzela	80	90	70	70	80	80	70

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.³²

Dari tabel diatas bahwa hasil ulangan harian dan tugas siswa sebelum guru menggunakan media dalam pembelajaran. Nilai rata-rata ulangan harian dan tugas siswa sebelum penggunaan media 60-70.

³² Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

Table 4.8 nilai hasil belajar siswa kelas 8.1 semester genap setelah penggunaan media

NAMA	DAFTAR NILAI PENGETAHUAN						
Akbar Al Alamin	90	100	100	80	80	100	80
Amanda Krista Lovani	100	90	90	90	80	100	80
Andre	80	100	100	80	100	80	90
Candra Lika Patra	100	80	100	80	90	100	80
Carles Adetia	80	100	90	80	80	80	90
Cinta Kirana	90	100	90	100	90	80	80
Citra Murniati	90	100	80	80	80	80	100
Daifa Anindia	100	80	90	80	80	90	90
Dandy Saputra	90	90	80	90	80	80	80
Darrell Zakhwan SP	90	100	90	100	90	100	100
Deti Juliani	90	100	90	80	100	100	100
Imelda Arianti	100	90	90	80	100	90	100
Indah Oktavia Putri	90	100	100	80	80	90	80
M.Rafa Hardian Saputra	90	100	80	80	90	100	80
Meiza Dwi Aprilia	80	80	100	90	100	90	100
Racka Febriandika	90	90	100	100	80	80	90
Refa Salsabila	100	80	100	100	90	80	80
Rifki Oktavianus	100	80	90	80	80	90	90
Ririn Melisa	90	100	100	100	80	90	80
Riski Apriansah	80	80	90	100	90	80	80
Rosian Rosadi	90	80	90	100	80	100	80
Septi Ramadani	80	80	100	100	80	80	80
Velzi Ramadani	90	80	90	90	80	100	100
Yona Rahma Ayu	90	100	80	100	80	100	100
Yudha Cahaya Saputra	80	100	100	80	90	100	80
Zaskia Dwi Marica	90	80	80	90	100	80	80

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.³³

³³ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

Table 4.9 nilai hasil belajar siswa kelas 8.2 semester genap setelah penggunaan media

NAMA	DAFTAR NILAI PENGETAHUAN						
Andika Pratama	100	80	100	90	80	100	80
Andera Dwi Putra	80	100	90	90	100	90	100
Atef Albari	80	80	90	100	90	80	80
Chelsia Olyvia	90	90	90	80	100	90	90
Dzakia Afifatunnisa	100	80	100	100	90	100	80
Gebi Aprilia Putri	90	100	80	100	100	90	90
Kiano Ivan Diwa	80	100	90	80	80	80	80
Lharacaty	90	80	100	90	80	100	90
Lira Fitri Ramadani	100	90	100	80	80	80	100
M. Nizam Apriansah	80	100	80	80	100	80	90
Marchella Cristovhia F	90	90	100	90	100	100	80
Meisara	80	80	90	100	90	90	90
Melsi	90	80	80	80	100	80	90
Ninetenia Afrillya Zahwa	100	80	90	90	80	80	90
Panji Gusti Wijaya	90	80	80	90	100	100	80
Pebi Kirana	80	90	100	90	100	90	90
Rahmad Bayu Ananda	80	100	80	90	90	80	80
Rani Aulia Dwi Putri	90	80	100	80	100	100	90
Repal Diobagite	100	80	80	90	90	80	100
Reza Aksa	80	100	90	90	90	80	90
Tiara	80	80	100	90	100	80	100
Vaiq Vasdihilah Syavar	100	90	80	90	90	90	80
Wika Yulia Anindia	90	80	100	80	90	80	80
Zeli Ayu Anjela	100	80	100	80	100	80	80
Zesika Anatasia	80	80	90	90	90	100	100
Zevi Marzela	80	90	100	90	80	90	80

Sumber: dokumen SMPN 1 Ujan Mas 2024.³⁴

Hasil ulangan harian dan tugas siswa meningkat setelah penggunaan media dalam pembelajaran. Ada peningkatan yang konsisten dalam nilai-nilai akademik siswa. Nilai rata-rata ulangan harian sebelum penggunaan media 80-90

³⁴ Dokumen SMP N 1 Ujan Mas, 25 Maret 2024

4. Kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Dalam penggunaan media dalam pembelajaran pasti terdapat kendala dalam proses pembelajaran, dalam sarana dan prasarana maupun dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Ujan Mas yaitu Ibu Fuspita, S.Pd.I, beliau menjelaskan bahwa:

“Pada saat menggunakan media pembelajaran masih terdapat beberapa kendala, seperti mati lampu yang menghambat dalam penggunaan media. Kendala guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terletak pada kondisi siswa itu sendiri dengan latar belakang siswa yang masing-masing berbeda seperti kondisi jasmani yang kurang sehat atau dari intelegensinya. Hal ini sangat mempengaruhi fokus siswa dalam proses pembelajaran PAI, dengan kurangnya fokus dari siswa tersebut akan sangat mempengaruhi dari hasil pembelajaran tersebut. Setelah itu untuk guru PAI sendiri sejauh ini tidak ada mengalami kendala atau kesulitan apa-apa karena tingkat penguasaan guru PAI dalam menggunakan media sudah cukup bagus, disini para guru sudah diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan atau pembekalan khusus dari sekolah terkait penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga para guru sudah menguasai penggunaan media termasuk guru PAI. Ketika ingin menggunakan media, guru PAI terlebih dahulu memeriksa media tersebut sehingga pada saat digunakan tidak ada mengalami kendala. Setelah itu kesulitan guru PAI yang hendak menggunakan media karena media elektronik di SMP ini hanya ada beberapa saja, maka guru PAI harus mempersiapkan dari jauh hari apabila ingin menggunakan media tersebut. Apabila ingin digunakan secara mendadak maka kesulitannya media elektronik tersebut telah digunakan oleh guru-guru lainnya. Menurut guru PAI sendiri terkait dengan penggunaan media di SMP ini tidak ada lagi guru khususnya guru PAI yang tidak bisa lagi menggunakan media semua guru bisa menggunakan media dalam pembelajaran PAI dan sudah mahir untuk

menggunakannya. Harapan saya dengan penggunaan media dalam pembelajaran khususnya PAI dapat meningkatkan mutu pelajaran, mutu dari siswa tersebut dan bermanfaat bagi masyarakat ramai”.³⁵

Setelah mendapat informasi dari informan pertama guru PAI dan berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Maka selanjutnya peneliti akan meminta informasi dari informan berikutnya yaitu para siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas terkait dengan kendala guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar.

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas VIII yaitu Rahmad Bayu Ananda, ia mengatakan bahwa:

“Ketika guru PAI menggunakan media elektronik, ada saja kendala yang dihadapi oleh guru, seperti komputer error yang harus diperbaiki terlebih dahulu dan terkadang jaringan yang digunakan sangat lelet sehingga waktu belajar banyak yang terbuang”.³⁶

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan siswa kelas VIII yaitu Tiara, ia mengatakan bahwa:

“Ruangan kelas belum terlalu mendukung jika menggunakan media elektronik seperti infocus karena cahaya yang masuk dari jendela mengakibatkan gambar pada infocus tidak terlihat jelas, sehingga pandangan kami menjadi kabur dan penggunaan media tersebut tidak menjadi pembelajaran yang efektif”.³⁷

Sejalan dengan itu Andre siswa kelas VIII, ia mengatakan bahwa:

³⁵ Fuspita, S.Pd.I, guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 26 maret 2024

³⁶ Rahmad Bayu Ananda siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

³⁷ Tiara siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

"Ketika guru PAI menggunakan media audio visual terdapat kendala yang terkadang dihadapi oleh guru pada saat menonton video ada saja kakak kelas yang mengganggu proses belajar sehingga proses pembelajaran kurang efektif".³⁸

Hal ini di tambah oleh Ririn Melisa siswa kelas VIII, mengatakan bahwa:

"Ketika guru PAI menggunakan media elektronik dan bermain game pada saat pembelajaran PAI, media yang digunakan selalu mengalami kelemahan atau kendala karena siswa lain selalu susah untuk diatur pada saat belajar dan itu selalu terjadi".³⁹

Hasil observasi peneliti ke kelas VIII menyimpulkan bahwa faktor kendala terdapat kurangnya dana dan sarana media pembelajaran masih sedikit yang diberikan pemerintah kepada sekolah.. Untuk kendala guru tidak terlalu signifikan seperti dalam menggunakan media elektronik terjadi konslet listrik dan juga lambatnya jaringan internet disekolah, Ruangan kelas belum terlalu mendukung jika menggunakan media elektronik seperti infocus karena cahaya yang masuk dari jendela mengakibatkan gambar pada infocus tidak terlihat jelas.⁴⁰

C. Pembahasan

1. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di SMP N

1 Ujan Mas

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan

³⁸ Andre siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

³⁹ Ririn Melisa siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, wawancara 28 maret 2024

⁴⁰ Hasil observasi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas

metodologi penelitian yang digunakan metodologi kualitatif deskriptif, maka pada bab ini dipaparkan mengenai pembahasan dari penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas terdapat beberapa point penting, antara lain sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan ialah media visual yakni poster, gambar buku paket dan juga menggunakan media elektronik seperti audio-visual yakni laptop dan infocus yang ditampilkan video dari *youtube* yang termasuk media online.
- b. Media yang sangat sering digunakan guru PAI ketika belajar hanya dengan media visual seperti buku paket PAI yang sering digunakan guru-guru lain pada umumnya sebab buku paket salah satu media yang fleksibel.
- c. Media yang digunakan merupakan media yang sudah ada dan juga media yang dibuat atau dirancang sendiri oleh guru PAI.
- d. Pada saat proses pembelajaran PAI, siswa lebih suka menggunakan media visual dan audio-visual seperti media elektronik laptop dan infocus pada saat belajar di kelas siswa lebih antusias dan lebih fokus dalam pembelajaran.
- e. Siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media visual dan audio-visual seperti elektronik, laptop, infocus, dan lain-lain dibandingkan tidak menggunakan media.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran menggunakan media sangat membantu guru dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini tidak hanya dilihat dari proses penelitian secara langsung akan tetapi dibuktikan juga dalam sebuah jurnal Nurul Audie yang berjudul Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, yang mengatakan bahwasannya media pembelajaran sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar.⁴¹

2. Penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Melihat fungsi media selama ini begitu penting dalam proses belajar mengajar, maka dalam penggunaannya juga harus memperhatikan beberapa aspek. Seperti halnya di SMP N 1 Ujan Mas ini ada beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan guru sebelum menyampaikan materi kepada siswa sangat penting, hal ini perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terarah sehingga tidak terjadi kekacauan pada saat penyampaian materi yang nantinya akan berpengaruh pada pemahaman siswa. Oleh karena itu guru memiliki kewajiban untuk mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, diantaranya yaitu:

⁴¹ Nurul Audie, *Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik*, Universitas sultan ageng tirtayasa, vol 2, no. 1, 2019,hal.586-595

- a. Mempelajari rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagai langkah awal untuk mengetahui arah dari pembelajaran yang akan disampaikan.
- b. Membuat skenario/rencana pembelajaran agar proses lebih sistematis dan terarah dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ada pada susunan RPP.
- c. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa baik dari segi konsep dan penguasaan materi.
- d. Menentukan strategi (metode, media, dll) untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi.
- e. Menyesuaikan media dengan waktu yang ada.

Adapun yang menjadi kriteria dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- b. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
- c. Ketersediaan media di sekolah

Macam-macam media yang digunakan diantaranya:

- a. Media visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan, seperti proyektor atau infocus dengan menampilkan PPT (dapat dipakai pada materi yang membutuhkan keterangan secara singkat sehingga memudahkan dalam mengajar dengan guru membuat poin-poin dari materi pelajaran), media poster digunakan untuk memperlihatkan suatu gambar sesuai dengan materinya.

b. Media audio visual adalah media yang menggandakan indra penglihatan dan juga indera pendengaran, media audio visual ini seperti proyektor atau infocus dan juga speaker, dengan penggunaan media ini siswa akan lebih mudah menyimak materi yang telah disiapkan oleh guru PAI.

Dengan adanya media dalam pembelajaran di kelas siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan belajar dan dapat membantu siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang cukup maksimal dan juga respon yang diberikan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar di kelas menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, apabila keadaan seperti ini dibiarkan akibatnya hasil belajar siswa akan menurun. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar. Media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dengan memperhatikan beberapa hal yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran hasil dan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran akan dapat dicapai khususnya oleh siswa sebagai penerima materi. langkah yang bisa

ditempuh oleh guru pada waktu mengajar dengan menggunakan media, diantaranya yaitu:

- a. Merumuskan tujuan pengajaran
- b. Persiapan guru
- c. Persiapan kelas
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media
- e. Langkah kegiatan belajar siswa
- f. Langkah evaluasi pengajaran.

Hal tersebut tidak hanya dibuktikan dari penelitian secara langsung akan tetapi bisa dilihat juga di dalam jurnal Yusa Andriyani yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN Negeri I Meraksa Aji Tulang Bawang, yang menyatakan bahwasannya media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sukses atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada media pembelajaran dan cara penyampaian guru. Dalam hal ini diharapkan guru bisa memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan materi pembelajaran atau dengan guru yang mengajar.⁴²

3. Implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

⁴² Yulisa Andriyani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*, 2017, hal 62

Implikasi dari penggunaan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa memiliki implikasi sebagai berikut:

- a. Implikasi penggunaan media pembelajaran ini berdampak positif terhadap siswa selain itu hasil belajar siswa juga meningkat dibanding tidak menggunakan media. Hal ini sejalan dengan nilai tugas dan nilai ulangan harian siswa yang meningkat, saat pembelajaran tidak menggunakan media nilai rata-rata siswa 60-70 berbeda jauh ketika menggunakan media nilai rata-rata siswa 80-90.
- b. Media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep agama Islam. Visualisasi yang kuat dan interaktif dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi-materi PAI.
- c. Penggunaan media pembelajaran membantu guru PAI untuk menyampaikan materi dengan lebih beragam dan menarik. Misalnya, melalui video pembelajaran, guru dapat menggambarkan tentang materi-materi yang akan disampaikan sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan .
- d. Media pembelajaran juga dapat digunakan di luar kelas untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri, seperti media sambil bermain game. Siswa dapat mengakses materi-materi PAI melalui media elektronik pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

- e. Media pembelajaran yang interaktif seperti permainan edukatif atau simulasi dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Dari penjelasan tentang implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI, dapat dikatakan bahwasannya penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif pada pencapaian belajar siswa terhadap pemahaman materi ataupun minat belajar, hal ini tidak hanya dilihat dari penelitian secara langsung akan tetapi dibuktikan juga dengan penelitian sebelumnya yang terdapat didalam jurnal Siti Kusniati yang berjudul Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, yang mengatakan bahwasannya penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa, siswa lebih aktif dan mampu mengenal teknologi pembelajaran,⁴³

4. Kendala guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Kendala guru PAI ketika menggunakan media dalam pembelajaran PAI diantaranya :

⁴³ Siti Kusniati, *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Karang Anyar Gunung 2 Semarang*

- a. Media yang dibutuhkan untuk pembelajaran PAI tidak terlalu banyak seperti media audio, audio-visual atau elektronik hanya ada beberapa unit di sekolah tidak tersedia disetiap kelas.
- b. Ketika ingin menggunakan media dalam pembelajaran sering terjadi kendala seperti mati lampu dan genset rusak.
- c. Ruangan kelas tidak terlalu mendukung untuk penggunaan media audio dan audio-visual seperti infocus karena jendela yang tidak bertirai atau gordien sehingga mengakibatkan cahaya masuk yang mengakibatkan gambar tidak nampak dengan jelas oleh siswa.
- d. Kurangnya dukungan dan dana sekolah untuk mendukung pengadaan media elektronik disetiap kelas, agar para guru dapat menggunakan media pada saat proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI.
- e. Dengan latar belakang siswa yang beda-beda tidak bisa dipungkiri akan menjadi faktor kendala seperti kurangnya intelegensi, kesehatan jasamni serta kesadaran dari individu siswa tersebut.

Dari penjelasan tentang kendala guru PAI yang telah dijelaskan diatas, dapat dikatakan bahwasannya penggunaan media pembelajaran tidak hanya dilakukan terhadap media-media ajar terbaru seperti yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas, beliau masih menggunakan media ajar pada umumnya dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Ujan Mas. Kreatif tidak harus selalu menggunakan alat-alat pembelajaran

terbaru, tetapi bagaimana seorang guru dapat mengembangkan ide-ide barunya dalam proses belajar mengajar, melalui penggunaan media dengan baik maka akan tercapai tujuan dari suatu pembelajaran.

Hal ini tidak hanya dilihat dari penelitian yang dilakukan secara langsung, akan tetapi dapat dibuktikan didalam sebuah jurnal Sarafia, dengan judul kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto, yang mengatakan bahwa guru PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto rata-rata sudah kreatif dalam penggunaan media. Mereka memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah meskipun belum lengkap. Melalui penggunaan media dengan baik maka akan tercapai tujuan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.⁴⁴

⁴⁴ Sarafia, *kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwokerto*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual seperti poster, PPT dan juga buku paket, Audio visual dan media online seperti laptop, infocus speaker.

Penggunaan mediapembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran adalah persiapan terlebih dahulu, persiapan yang harus disiapkan oleh guru baik itu mengenai materi ataupun media pembelajaran yang akan digunakan lalu guru mempresentasikan materi tersebut.

Implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI, dapat dikatakan bahwasannya penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif serta hasil belajar siswa meningkat setelah media pembelajaran digunakan, peningkatan hasil belajar ini dilihat dari nilai ugas dan ulangan harian siswa.

Kendala yang terjadi fasilitas media elektronik belum tersedia di setiap kelas, konsleting listrik, genset rusak, intelegensi siswa serta kesadaran dan kesehatan jasmani siswa sangat mempengaruhi hasil belajar, selain itu tidak tersedia gordena atau tirai kelas sehingga pandangan siswa menjadi kabur dalam penggunaan media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Diharapkan kepada sekolah untuk mendukung pengadaan media elektronik khususnya dalam media-media lainnya, agar siswa di SMP N 1 Ujan Mas dapat bersaing dengan siswa lain yang ada di sekolah-sekolah unggul lainnya.
2. Diharapkan kepada para guru PAI agar dapat menerapkan berbagai media online seperti Quantum, Kahoot, Google Classroom, Microsoft Teams, LMS Canvas, Quora, Open Study, Lectora yang sudah diterapkan di sekolah-sekolah unggul.
3. Diharapkan kepada guru PAI menggunakan media audio dengan materi yang berkaitan dengan ayat Al-Quran dan Asmaul-Husna
4. Diharapkan juga kepada pihak sekolah, agar para pendidik atau para guru tetap diberikan pembekalan-pembekalan dengan mengadakan pelatihan seputar penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi.S, '*Pengertian Peningkatan*', Universitas Maritim Amni, 2018
- Annandale, N., '*Jenis Jenis Media Pembelajaran*', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 86 (1967)
- Annisa Putri, Widya, and Rino, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*', *Jurnal Salingka Nagari*, 2.1 (2023)
- Arsyad, '*Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16 (2015)
- Aryanto, Urip, '*Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian*', *Metode Penelitian*, 1, (2018)
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, CV Kaaffah Learning Center, (2019)
- Fadilah, ninik uswatun, '*Definisi, Manfaat Dan Jenisnya Dalam Pembelajaran*', 1999.December (2006)
- Fadli, Muhammad Rijal, '*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*', *Humanika*, 21.1 (2021)
- Faqih, Muhamad, '*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi*', *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7.2 (2021)
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy, '*Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020)
- Fitriani, P N, '*Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*', 03110127, (2014)
- Ibrahim, Fahmi, Budi Hendrawan, and Sunanah Sunanah, '*Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*', *JLEB:*

Journal of Law, Education and Business, 1.2 (2023)

Ichsan, Jazilatur Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya Rosyada Muslim, Walimatus Aulia Miftadiro, and Nur Aini Fara Agustin, '*Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*', Seminar Nasional

Kustiani, Lilik, and Lilik Sri Hariani, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*', 12.1 (2018)

Luh, Ni, and Putu Ekayani, '*Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*', March, (2021)

Luthfiah, and Diana Aisyatul, '*Implikasi Pelaksanaan Zonasi Dalam Pemerataan Peserta Didik Baru Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*', Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri., (2022)

Negeri, Yustina S M A, and Siak Kecil, '*Pembelajaran Online Yang Signifikan Di Era Pandemi Covid-19*', (2017)

Nurrita, Teni, '*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*', MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3.1 (2018)

Plutzer, Michael B. Berkman and Eric, '*Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pai*', (2021)

Sungkono, '*Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*',

Syam, Aldo Redho, '*Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan*', MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman, 7.1 (2011)

Viera Valencia, Luis Felipe, and Dubian Garcia Giraldo, '*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*', Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2 (2019)

Wenny Krissantono, '*Pemanfaatan Media Pembelajaran Meningkatkan Motivasi Belajar*', (2013)

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah, '*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*', *Journal on Education*, 5.2 (2023)

LAMPIRAN



Wawancara dengan guru PAI di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang



Wawancara kepala SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang





Wawancara dengan siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang



Penggunaan media visual PPT, Poster, Buku paket



Penggunaan media audio visual infocus, speaker dan laptop

Kelas VIII.1		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SEMESTER GANJIL																															
Nama	KD								KD								KD								KD								
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	
Akbar Al Alamin	70	80	70	90	80	70	60																										
Amanda Krista Lovani	80	70	90	70	90	90	70																										
Andre	90	90	60	70	80	70	80																										
Candra Lika Patra	60	50	90	70	50	60	70																										
Carles Adetia	60	70	90	60	70	90	90																										
Cinta Kirana	70	70	70	70	90	90	50																										
Citra Murniati	70	90	80	90	70	60	70																										
Daifa Anindia	90	90	60	50	70	80	90																										
Dandy Saputra	90	60	50	70	90	90	70																										
Darrell Zakhwan SP	90	70	70	70	90	80	70																										
Deti Juliani	80	70	90	80	90	70	70																										
Imelda Arianti	70	60	70	70	90	90	90																										
Indah Oktavia Putri	60	50	80	70	60	90	90																										
M.Rafa Hardian Saputra	50	70	80	60	70	70	90																										
Meiza Dwi Aprilia	70	90	70	70	80	80	70																										
Racka Febri andika	60	90	70	70	80	80	70																										
Refa Salsabila	70	70	80	80	70	70	70																										
Rifki Oktavianus	70	70	90	70	90	90	70																										
Ririn Melisa	70	90	50	80	70	70	70																										
Riski Apriansah	60	80	60	80	80	90	70																										
Rosian Rosadi	90	90	60	70	60	70	70																										
Septi Ramadani	80	80	70	70	60	70	70																										
Velzi Ramadani	90	70	60	70	90	80	70																										
Yona Rahma Ayu	80	50	70	80	70	60	70																										
Yudha Cahaya Saputra	90	60	90	70	60	70	70																										
Zaskia Dwi Marica	70	70	80	70	90	80	60																										

Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester ganjil kelas 8.1

Kelas VIII.2		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SEMESTER GANJIL																																		
Nama	KD								KD								KD								KD											
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8				
Andika Pratama	90	90	80	70	70	80	70																													
Andera Dwi Putra	50	70	70	90	80	90	80																													
Atef Albari	70	60	80	90	80	70	90																													
Chelsia Olyvia	70	80	90	70	70	80	90																													
Dzakia Afifatunnisa	80	70	70	90	80	90	70																													
Gebi Aprilia Putri	50	90	50	70	80	70	80																													
Kiano Ivan Diwa	50	50	60	90	80	90	70																													
Lharacaty	70	80	90	50	70	70	90																													
Lira Fitri Ramadani	60	90	80	60	70	90	70																													
M. Nizam Apriansah	70	70	80	70	70	70	90																													
Marchella Cristovhia F	70	70	80	70	80	90	70																													
Meisara	70	70	90	50	70	90	70																													
Melsi	90	90	70	80	70	90	70																													
Ninetenia Afrillya Zahwa	80	90	50	70	90	80	90																													
Panji Gusti Wijaya	70	80	60	70	90	90	70																													
Pebi Kirana	80	60	70	80	90	90	70																													
Rahmad Bayu Ananda	80	70	90	70	70	80	80																													
Rani Aulia Dwi Putri	60	80	70	80	80	80	80																													
Repal Diobagite	70	80	70	70	90	80	90																													
Reza Aksa	70	90	70	90	90	70	70																													
Tiara	80	70	90	90	90	70	70																													
Vaiq Vasdihilah Syavar	70	90	90	70	70	80	60																													
Wika Yulia Anindia	80	70	70	90	70	70	50																													
Zeli Ayu Anjela	80	70	90	90	60	60	70																													
Zesika Anatasia	80	70	70	70	80	80	70																													
Zevi Marzela	60	90	70	70	80	80	70																													

Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester ganjil kelas 8.2

Kelas VIII.1		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SEMESTER GENAP																							
Nama	KD								KD								KD								
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	
Akbar Al Alamin	70	100	100	80	80	100	80																		
Amanda Krista Lovani	100	70	70	70	80	100	80																		
Andre	80	100	100	80	100	80	70																		
Candra Lika Patra	100	80	100	80	70	100	80																		
Charles Adetia	80	100	70	80	80	80	70																		
Cinta Kirana	70	100	70	100	70	80	80																		
Citra Murniati	70	100	80	80	80	80	100																		
Daifa Anindia	100	80	70	80	80	70	70																		
Dandy Saputra	70	70	80	70	80	80	80																		
Darrell Zakhwan SP	70	100	70	100	70	100	100																		
Deti Juliani	70	100	70	80	100	100	100																		
melda Arianti	100	70	70	80	100	70	100																		
ndah Oktavia Putri	70	100	100	80	80	70	80																		
A.Rafa Hardian Saputra	70	100	80	80	70	100	80																		
teiza Dwi Aprilia	80	80	100	70	100	70	100																		
acka Febri andika	70	70	100	100	80	80	70																		
efa Salsabila	100	80	100	100	70	80	80																		
ifki Oktavianus	100	80	70	80	80	80	70																		
irin Melisa	70	100	100	100	80	70	80																		
iski Apriansah	80	80	70	100	70	100	80																		
osian Rosadi	70	80	70	100	100	80	80																		
epti Ramadani	80	80	100	70	80	100	100																		
elzi Ramadani	70	80	70	70	80	100	100																		
ona Rahma Ayu	70	100	80	100	80	70	100																		
udha Cahaya Saputra	80	100	100	80	70	100	80																		
iskia Dwi Marica	70	80	80	70	100	80	80																		

Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester genap kelas 8.1

Kelas VIII.2		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SEMESTER GENAP																							
Nama	KD								KD								KD								
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	
Andika Pratama	80	80	100	70	80	100	80																		
Andera Dwi Putra	80	100	70	70	100	70	100																		
Atef Albari	80	80	70	100	70	80	80																		
Chelsia Olyvia	70	70	70	80	100	70	70																		
Dzakia Afifatunnisa	100	80	100	100	70	100	80																		
Gebi Aprilia Putri	70	100	80	100	100	70	70																		
Kiano Ivan Diwa	80	100	70	80	80	80	80																		
Lharacaty	70	80	100	70	80	100	70																		
Lira Fitri Ramadani	100	100	80	80	100	80	100																		
M. Nizam Apriansah	80	80	80	100	100	80	100																		
Marchella Cristovhia F	70	70	100	70	100	100	80																		
Meisara	80	80	80	100	70	70	80																		
Melsi	70	80	80	80	100	80	70																		
Ninetenia Afrillya Zahwa	100	80	70	70	80	80	80																		
Panji Gusti Wijaya	70	80	80	70	100	100	70																		
Pebi Kirana	80	70	100	70	100	70	70																		
Rahmad Bayu Ananda	80	100	70	80	70	80	80																		
Rani Aulia Dwi Putri	70	80	100	80	100	100	70																		
Repal Diobagite	100	80	80	70	70	80	100																		
Reza Aksa	80	100	70	70	70	80	70																		
Tiara	80	80	100	70	100	80	100																		
Vaiq Vasdihilah Syavar	100	70	80	70	70	70	80																		
Wika Yulia Anindia	70	80	100	80	100	80	80																		
Zeli Ayu Anjela	100	80	100	80	100	70	100																		
Zesika Anatasia	80	80	70	70	70	70	80																		
Zevi Marzela	80	70	100	70	80	70	80																		

Nilai tugas dan ulangan harian siswa semester genap kelas 8.2



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fakhri Fadhila
NIM	: 20531058
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Bakri Komalasari, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Liris, MA
JUDUL SKRIPSI	: Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI dan Implikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP 1 Ujan Mas Kepahiang
MULAI BIMBINGAN	: 28 Februari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 04 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	27/2 2024	CBM, Teori Bab II	
2.	6/3 2024	Fokus Penelitian	
3.	7/3 2024	Pertanyaan Penelitian, Fokus!	
4.	13/3 2024	Buat Instrumen	
5.	21/3 2024	Revisi Instrumen	
6.	29/5/2024	Abstrak, Hasil penelitian, Kesimpulan	
7.	3/5/2024	Daftar pustaka	
8.	11/5/2024	Abstrak, Hal persetujuan	
9.	20/5/2024	Hal perembahan, Noto	
10.	22/5/2024	Daftar isi	
11.	30/5/2024	Lampiran	
12.	4/6/2024	Revisi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Bakri Komalasari, M.Pd
NIP. 19701109200002004

CURUP, 04 Juni 2024
PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Liris, MA
NIP. 198109172020121001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21760 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fakhri Fadhila
NIM	: 20531058
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Bakti Komalasari, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Muhammad Liris, MA
JUDUL SKRIPSI	: Penayunaan Media dalam Pembelajaran PAI dan Implikasi terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahang
MULAI BIMBINGANO	: 26 Februari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 04 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	28/2	Tambahan dari bab II	f	f
2.	1/3	Bab III (T. keabsahan Akh)	f	f
3.	13/3	Instrumen Penelitian	f	f
4.	19/3	acc Instrumen	f	f
5.	20/5	Hasil Penelitian	f	f
6.	22/5	Pembahasan	f	f
7.	24/5	Kesimpulan dan Saran	f	f
8.	27/5	Abstrak, Hal persetujuan	f	f
9.	28/5	Hal Persembahan	f	f
10.	29/5	Moto	f	f
11.	31/5	Lampiran	f	f
12.	4/6	ACC	f	f

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 04 Juni 2024

PEMBIMBING I

Bakki Komalasari, M.Pd
NIP. 1970407200003200A

PEMBIMBING II

Dr. Muhammad Liris, MA
NIP. 198104172020121001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fas. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 169 Tahun 2024
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disrahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Bakti Komalasari, M.Pd** 19701107 200003 2 004
2. **Dr. Muhammad Idris, MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Fakhri Fadhila**

N I M : **20531058**

JUDUL SKRIPSI : **Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PAI dan Implikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 26 Februari 2024

Dekan,



Sutarto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 377 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 21 Maret 2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fakhri Fadhila
NIM : 20531058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang
Waktu Penelitian : 21 Maret 2024 s.d 21 Juni 2024
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 196110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUJAK
4. Arsip



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2024 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Fakhri Fadhila
NIM : 20531058
PRODI : PAI
SEMESTER : 8 (Delapan)
JUDUL PROPOSAL : Strategi Guru dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran
PAI di Kelas VIII SMP. I. Ujan Mas

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. *Judulnya Berarti lebih*
 - b.
 - c.

PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 2024
CALON PEMBIMBING II

[Signature] *[Signature]*

MODERATOR SEMINAR
[Signature]
Erwin Syarif



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 UJAN MAS



Alamat : Jln. Desa Suro Baru Kcc. Ujan Mas Telp/ Fax. (0732) 325425 Kode Pos. 39171

SURAT KETERANGAN

Nomor: 029/1.22.16.02/SMPN1/MN/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. RESMI MEGA NERI, M.Pd**
NIP : 196605152006042019
Pangkat/Gol : Pembina IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ujan Mas

Dengan ini menerangkan bahwa :

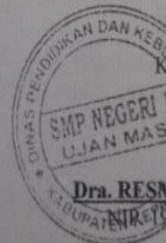
Nama : **FAKHRI FADHILA**
NPM : 20531058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas, Kab Kepahiang

Nama tersebut di atas benar-benar sudah Melakukan Penelitian di SMPN 1 UJAN MAS terhitung sejak tanggal 21 Maret 2024 s/d 21 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. RESMI MEGA NERI, M.Pd
NIP. 196605152006042019



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Resmi Mega Neri, M.Pd.I

Alamat : Rejang Lebong

Tanggal Wawancara : 25 Maret 2024

Jabatan : Kepala SMPN 01 Ujan Mas

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fakhri Fadhila

NIM : 20531058

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Rejang Lebong, 25 Maret 2024

Dra. Resmi Mega Neri, M.Pd
NIP. 19660515 200604 2 019



IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/023/I-Pen/DPMPSTSP/III/2024

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 377/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 Tanggal 21 Maret 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : FAKHRI FADHILA
NPM : 20531058
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang
Waktu Penelitian : 21 Maret 2024 s.d 21 Juni 2024
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 26 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fuspita,S.Pd.I
Alamat : Ujan Mas
Tanggal Wawancara : 26 Maret 2024
Jabatan : Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

Menerangkan Bahwa :

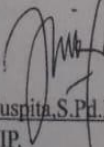
Nama : Fakhri Fadhila
NIM : 20531058
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir kuliah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ujan Mas, 2024


Fuspita, S.Pd.I
NIP.

**PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 UJAN MAS KEPAHANG**

Pertanyaan penelitian:

1. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Ujan Mas?
2. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas?
3. Bagaimana implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?
4. Faktor kendala dan pendukung guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Tanggapan
1.	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Ujan Mas Kepahiang?	Pemilihan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran? 2. Apakah fasilitas di kelas sangat mendukung dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual? 3. Apakah pembelajaran menjadi lebih 	

			<p>efektif setelah ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ?</p> <p>4. Apa alasan ibu memilih media audio visual tersebut?</p> <p>5. Apa kelebihan dan kekurangan dari media audio visual yang ibu gunakan?</p>	
2.	<p>Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?</p>	<p>Penggunaan media</p>	<p>1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang</p> <p>2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan media dalam pembelajaran PAI?</p> <p>3. Apakah tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik</p>	

			<p>ketika menggunakan media di kelas?</p> <p>4. Bagaimana kemampuan belajar peserta didik ketika belajar tanpa media dan menggunakan media dalam pembelajaran PA?</p> <p>5. Apakah media yang digunakan dibuat sendiri berdasarkan kreativitas atau menggunakan yang sudah ada?</p>	
3.	<p>Bagaimana implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?</p>	<p>1. Implikasi</p> <p>2. Hasil belajar</p>	<p>1. Bagaimana implikasi media audio visual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar?</p> <p>2. Apakah media audio visual dan siswa saling berimplikasi dalam pembelajaran?</p> <p>3. Apakah media</p>	

			<p>audio visual dan siswa saling berketerlibatan dalam pembelajaran?</p> <p>1. Tes penilaian apa yang ibu lakukan setelah menggunakan media pembelajaran, untuk menentukan hasil belajar?</p> <p>2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah ibu menggunakan media dalam pembelajaran?</p> <p>3. Evaluasi apa yang ibu lakukan guna meningkatkan hasil belajar?</p>	
3.	Faktor kendala dan pendukung guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap	<p>1. Faktor Kendala</p> <p>2. Faktor pendukung</p>	<p>1. Apa faktor kendala guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan media?</p> <p>2. Apa saja faktor pendukung guru</p>	

	hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?		dalam melakukan pembelajaran menggunakan media?	
--	---	--	---	--

Pertanyaan penelitian:

1. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Ujan Mas?
2. Bagaimana implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?
3. Faktor kendala dan pendukung guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek	Indikator	Jawaban	
			YA	TIDAK
1.	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Ujan Mas?	A. Media Audio; bentuknya: a.radio b.tape recorder d.laboratorium bahasa e.sepeaker B. Media Visual; bentuknya; a.foto b.ilustrasi c.flashcard d.poster e.peta		
2.	Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?	1. Guru menggunakan media saat pembelajaran PAI 2. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran PAI 3. Media yang digunakan dapat memudahkan		

		<p>siswa dalam memahami pelajaran PAI</p> <p>4. Media yang digunakan dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi PAI</p>		
3.	<p>Bagaimana implikasi penggunaan media dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?</p>	<p>a. penggunaan media pembelajaran berimplikasi terhadap siswa</p> <p>b. implikasi media terhadap hasil belajar siswa</p> <p>c. media pembelajaran dan siswa saling terlibat</p> <p>d. memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>e. pemberian tugas kepada siswa</p> <p>f. memberikan evaluasi kepada siswa</p>		
3.	<p>Faktor kendala dan pendukung guru dalam menggunakan media pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang?</p>	<p>a. Faktor Kendala;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan lingkungan 2. Kurangnya Motivasi 3. Keterbatasan Sumber Daya 4. Kurangnya Dukungan Sosial 5. Kesulitan Pemahaman Materi <p>b. Faktor pendukung;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Teman 		

		<p>Sebaya minat siswa</p> <ol style="list-style-type: none">2. Dukungan Keluarga3. Dukungan Guru4. Sumber Daya Pendidikan5. Teknologi: Teknologi pendidikan		
--	--	--	--	--

PEDOMAN DOKUMENTASI

1.	Profil SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang	<ul style="list-style-type: none">• Identitas SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang• Visi misi SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang• Daftar jumlah guru dan peserta didik• Sarana dan Prasarana
2.	Penggunaan Media dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang	<ul style="list-style-type: none">• RPP• Silabus• Foto Proses Pembelajaran• Foto Wawancara